

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROMBLEM BASED LEARNING*)
PADA MATERI KEBERAGAMAN MAHLUK HIDUP DILINGKUNGANKU
DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakul Tasterbiyah dan Ilmu Keguruan Institiut Agama Islam Negri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

FEBY MULIA RAHMA

17 0205 0092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO
2022**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*)
PADA MATERI KEBERAGAMAN MAHLUK HIDUP DILINGKUNGANKU
DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institiut Agama Islam Negri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh :

FEBY MULIA RAHMA

17 0205 0092

Pembimbing

1. **Dr. Kartini, M.Pd.**
2. **Rosdiana, ST., M. Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGRI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feby Mulia Rahma

NIM : 17 0205 0092

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan/karya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala ke-keliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bagaimana kemudian hari ternyata pernyataan yang saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Feby Mulia Rahma
17 0205 0092

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *"Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Materi Keberagaman makhluk Hidup Dilingkunganku Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru"* yang ditulis oleh Feby Mulia Rahma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702050092, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Selasa, 12 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 12 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|-------|
| 1. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (...) |
| 2. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. | Penguji I | (...) |
| 3. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. | Penguji II | (...) |
| 4. Dr. Kartini, M.Pd. | Pembimbing I | (...) |
| 5. Rosdiana, ST., M.kom. | Pembimbing II | (...) |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

a.n Sekretaris Program Studi,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIM 1702050092

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur peneliti ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia Allah swt. yang maha pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Ditinjau Dari Hasil Belajar Siwa Kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru”, dapat terselesaikan dengan baik. Kepada Rasulullah saw Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat-Nya di kemudian hari, teristimewa kepada ayahanda Tandi Pada dan ibunda Erawati, orang tua terhebat yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, yang senantiasa mendoakan kebaikan penulis serta saudara/i saya yang banyak memberikan dukungan, Salshabila Azzahra, Fikri Ariffansyah dan Azzam Ar-Rasyid. Sungguh peneliti sadar tidak mampu membalas semua itu, hanya do’a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Tidak lupa peneliti menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafah, S.H., M.H. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M. M. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. Wakil

Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat peneliti mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Wardah, M. Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.
3. Ibu Mirna, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua dan Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.
4. Ibu Dr. Kartini S. Pd., M. Pd.I., dan Ibu Rosdiana ST., M. Kom., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Nasaruddin, M. Si., dan Ibu Nilam Permatasari, S. Pd., M. Pd., selaku penguji I dan II pada seminar proposal yang telah banyak memberikan petunjuk/arahan, saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., dan Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. selaku penguji I dan II pada seminar hasil, yang sangat banyak memberikan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak membantu dalam penyelesaian artikel.
8. Bapak Dr. Edhy Rustan M.Pd, yang telah banyak mendedikasikan waktunya dalam penggarapan skripsi peneliti ini.

9. Ibu Bungawati S. Pd., M. Pd., dan Ibu Ummu Qalsum S. Pd., M. Pd., selaku tim validator yang telah membantu mem-validasi instrumen penelitian peneliti.
10. Ibu Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd, dan kak Ika selaku Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan bantuan.
11. Bapak Ambo Upe S. Ag., kepala sekolah MI As'Adiyah Belawa Baru dan seluruh guru, serta staf pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
12. Teman-teman KKN posko Salulemo yang banyak memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi peneliti, Niar Idhamawati, Arna Ayu Parman, Mutia Asyisifa, Anggita Putri, Aisyah Amalia, Hasmita, Lilis Sadiqe dan teman-teman lainnya yang tidak peneliti sebutkan namanya. Terimakasih
13. Rekan-rekan seperjuangan pondok kasih. Nurul Hikmah, Hapiza, Zulfa Faatimah Putri Syam dan Megawati, Sitti Munawwarah M.
14. *Last but no least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ظ	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلٌ : *haura*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ... إ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan

munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ اللهُ *dinullāh* اللهُ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Ketentuan yang

sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:


Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS./.: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR AYAT	xxii
DAFTAR HADIS	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Landasan Teori	9
1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	9
2. Keberagaman Mahluk Hidup	11
3. Hasil Belajar	15
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Oprasional Variabel	24
1. Pembelajaran Berbasis Masalah	25
2. Hasil Belajar	26
D. Populasi dan sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	27
3. Teknik Pengambilan Sampel	27
4. Rancangan Perlakuan	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28

F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
C. Penguian Pra Syarat Analisis.....	41
D. Pembahasan	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al – An’am/06:141.....	12
Kutipan Ayat 2 QS al – An’am/06:142.....	13



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Peduli Terhadap Makhluk Hidup	14
---	----



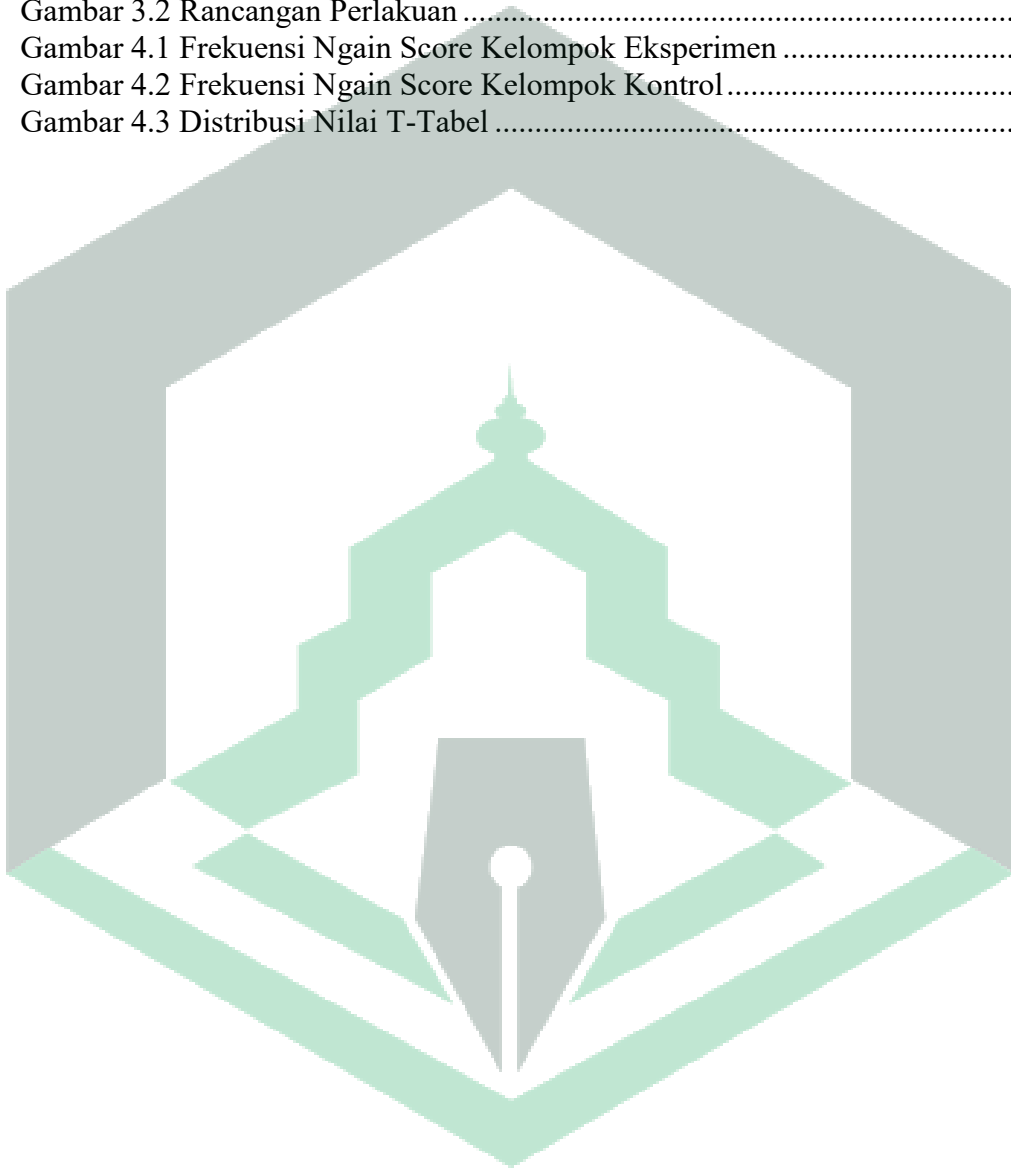
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Non Equivalent Control Group.....	23
Tabel 3.2 Interpretasi Korelasi	31
Tabel 3.3 Kalsifikasi Indeks Reabilitas.....	32
Tabel 3.4 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain.....	33
Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Posttest.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji N-Gain Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	37
Tabel 4.3 Interpretasi Frekuensi Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Realiabilitas	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	42
Tabel 4.8 Uji Independent Paired Sample t-test.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Variabel X dan Y	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 3.1 Denah Lokasi	24
Gambar 3.2 Rancangan Perlakuan	28
Gambar 4.1 Frekuensi Ngain Score Kelompok Eksperimen	38
Gambar 4.2 Frekuensi Ngain Score Kelompok Kontrol.....	38
Gambar 4.3 Distribusi Nilai T-Tabel	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi
- Lampiran 2 Lembar Tes Siswa
- Lampiran 3 Materi Pembelajaran
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Profil Sekolah
- Lampiran 6 Rekap Turnitin
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari PDMPTSP
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Riwayat Hidup Peneliti



ABSTRAK

Feby Mulia Rahma, 2022, “ Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI As’adiyah Belawa Baru” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palopo, Pembimbing (I) Kartini Dan (II) Rosdiana.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku; (2) Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol di kelas IV MI As’adiyah Belawa Baru.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan metode eksperimen yang terdiri dari 9 langkah-langkah proses penyusunan, yaitu: (1) menentukan masalah, (2) menentukan rancangan solusi untuk masalah, (3) menentukan sampel, populasi dan hipotesis, (4) mempersiapkan perangkat, instrumen dan lainnya, (5) melakukan uji coba instrumen, (6) melakukan uji coba validitas dan reliabilitas, (7) melaksanakan penelitian, (8) uji coba hipotesis, (9) menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di MI As’adiyah Belawa Baru, yang bertindak sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV MI As’adiyah Belawa Baru yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan Tes. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni, uji n-gain, uji normalitas dan uji homogenitas.

Penelitian ini menunjukkan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi spss. Hasil validitas diperoleh $\alpha > r_{tabel}$, sedangkan reliabilitasnya diperoleh *Cronbah's Alpha* $0,900 > 0,632$, dapat disimpulkan bahwa tes penelitian ini valid dan reliabel. Sedangkan untuk hasil pretest siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing diperoleh nilai rata-rata 66 dan 63. Nilai posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing diperoleh rata-rata nilai 86,7 dan 75,3. Perhitungan uji n-gain memperoleh persentase 60% dengan kategori cukup efektif pada kelompok eksperimen, dan memperoleh persentase 32,9% dengan kategori tidak efektif pada kelompok kontrol. Data yang diperoleh telah terdistribusi normal dengan nilai yang diperoleh $0,200 > 0,05$. Pada penelitian ini terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat diketahui dari hasil uji hipotesis dengan sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keberagaman Makhluk Hidup, Pembelajaran Berbasis Masalah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di MI As'Adiyah Belawa Baru tepatnya Malangke Luwu Utara. Peneliti memilih sekolah ini atas beberapa pertimbangan. Yakni, karena MI As'Adiyah Belawa Baru termasuk dalam beberapa sekolah yang sudah mengadakan pembelajaran tatap muka meskipun siswa harus dibagi, ada yang masuk pagi dan ada yang sore. Kemudian MI As'Adiyah juga terkenal dengan guru-guru yang baik, serta MI As'Adiyah di rekomendasikan oleh beberapa teman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 10.30 WITA dengan wali kelas IV MI As'adiya Belawa Baru mengatakan bahwa pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku biasanya diajarkan dengan metode ceramah, dibantu dengan membaca buku paket yang ada. Dalam proses pembelajaran dari 22 peserta didik hanya sekitar 15% yang mampu memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung sedangkan, yang kurang memahami sekitar 35% dan yang tidak memahami sekitar 50%. Pada kasus tersebut peneliti melihat bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana guru membacakan materi yang ada pada buku paket lalu siswa mencatat. Terlihat siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran sehingga banyak dari siswa yang kurang memahami materi tersebut.

Ada beberapa faktor yang peneliti lihat yakni, pembelajaran kurang interaktif, baik dari penggunaan media pembelajaran maupun proses pembelajaran yang berlangsung. Kurangnya penerapan media pembelajaran yang digunakan menyebabkan siswa sulit untuk membayangkan apa yang telah mereka pelajari, dan kegiatan pembelajaran terkesan monoton sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan mereka. beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukam guru dengan mendikte dan mencatat materi pembelajaran. Pembelajaran interaktif itu sendiri bisa dengan menggunakan media pembelajaran seperti komputer. Komputer selaku media pembelajaran secara universal menjajaki proses instruksional sebagai berikut: merencanakan, mengendalikan serta mengorganisasikan, serta menjadwalkan pengajaran; mengevaluasi siswa (uji); mengumpulkan informasi mengenai siswa; melaksanakan analisa statistik mengenai informasi pendidikan; membuat catatan perkembangan pendidikan (kelompok ataupun perorangan).¹ Sedangkan pada proses pembelajarannya tidak terdapat kegiatan yang memberikan akses kepada siswa untuk lebih dalam mengeksplor pembelajaran yang tengah berlangsung, terlihat hanya guru mendikte siswa dan memberikan tugas saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi berupa pembelajaran berbasis masalah, dimana peneliti mengharapkan pembelajaran yang lebih interaktif pada proses pembelajarannya, melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berkikir kritis siswa. Penelitian dan menginisiasikan

¹ Rosdiana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer', 2 (2013), h. 87–100.

pokok-pokok perkara. Model pembelajaran ini mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis serta untuk menemukan dan menggunakan sumber-sumber belajar². Pelajar akan dirancang untuk lebih mandiri dalam menemukan solusi pada tiap permasalahan yang ditemuinya, dengan megumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar.

Peneliti akan meneliti Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku ditinjau dari hasil belajar siswa kelas IV MI As'adiya Belawa Baru. Penelitian ini mengharuskan siswa menjadi lebih aktif karena penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi pada kemampuan berfikir siswa saat diberikan permasalahan dimana dibutuhkan kemampuan proses siswa saat mencari solusi serta sikap kritis terhadap segala kemungkinan yang didapatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As'Adiyah Belawa baru pada materi "Keberagaman Makhluk Hidup Dilingknganku ?

² Rini, "Peningkatan Keterampilan Proses Saintifik Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Slungkep 02 Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Meggunakan Model Problem Based Learning", 5, (2016), 105,

2. Apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As'Adiyah Belawa Baru pada materi "Keberagaman MakhluK Hidup Dilingkunganku"
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol

D. Manfaat Penelitian

Penelitian efektivitas pembelajaran berbasis masalah, dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis:

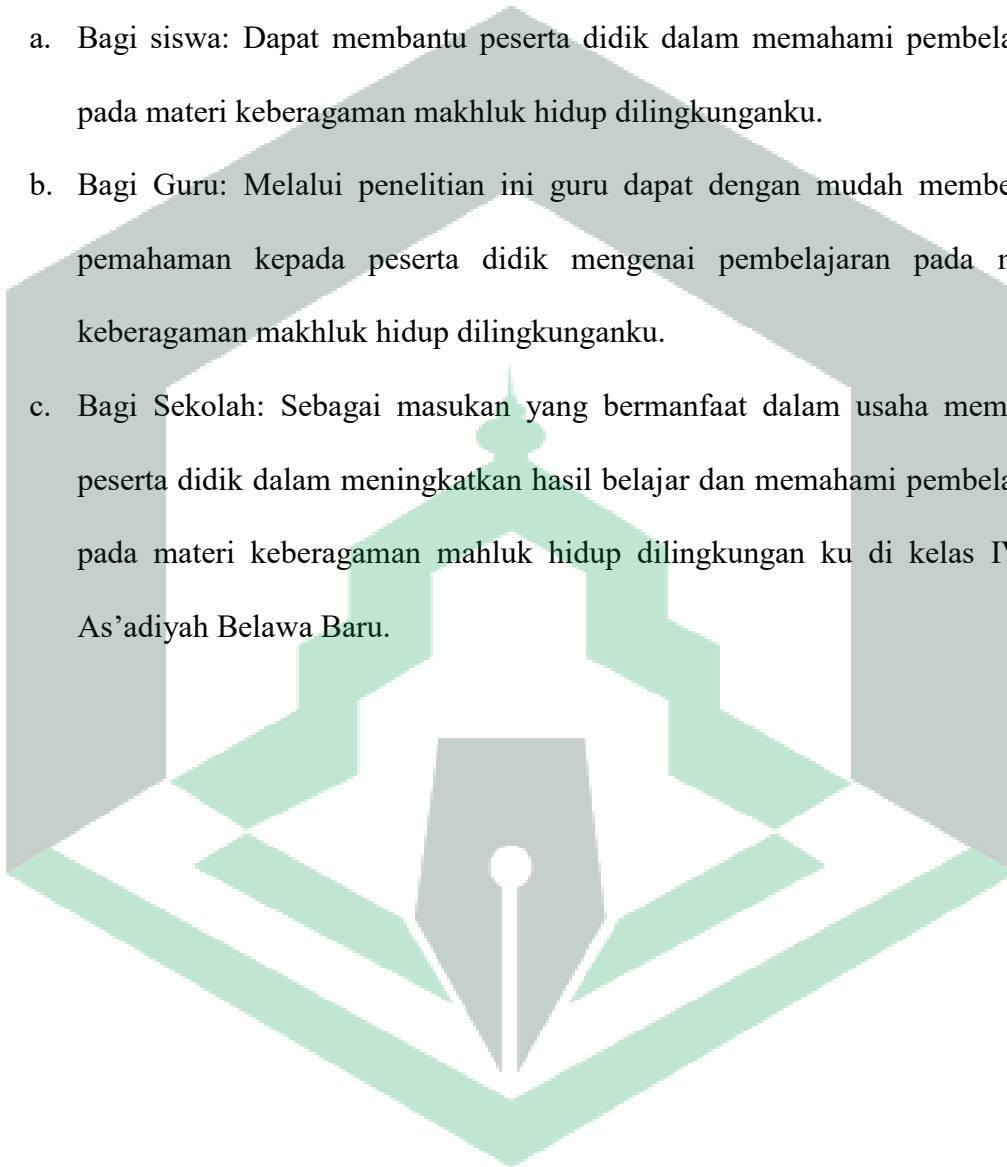
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran pada lingkup pendidikan mengenai penggunaan model pembelajaran pada proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

Manfaat teoretis yang telah dikemukakan, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: Dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.
- b. Bagi Guru: Melalui penelitian ini guru dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku di kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran bukanlah sesuatu yang baru, melainkan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai masalah yang sama namun dari perspektif yang berbeda. Kajian sebelumnya yang membahas tentang kelayakan masalah model pembelajaran disatukan dengan topik benar-benar berfokus pada makhluk hidup dilingkunganku akan dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Wina Nurwenda meneliti mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku”, ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model *problem based learning* dalam tema peduli terhadap makhluk hidup. Penelitian ini didasari oleh keadaan peserta didik kelas IV SDN 1 Kiangroke yang hasil belajarnya belum mencapai standar ketuntasan belajar maksimal.

Sampel penelitian seluruh siswa kelas IV SDN 1 Kiangroke Kabupaten Bandung. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus dan sesuai dengan langkah fase yang terdapat pada model *promblem based learning*, pengumpulan data, observasi dan evaluasi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode PTK (penelitian tindakan kelas). Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 48%, siklus II sebesar 68% dan siklus III sebesar 84%.¹ Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yakni, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkungkanku kelas di kelas IV. Adapun perbedaannya yakni waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina, meneliti mengenai “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual gambar tema 3 sub tema 2 keberagaman makhluk hidup dilingkungkanku kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2020/2021”. ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sampel penelitian siswa kelas IV SD negeri 040471 yang berjumlah 22 orang. menggunakan teknik pengumpulan dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi, instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi dan tes pilihan ganda. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian pembelajaran aktivitas guru meningkat sebesar 18,4% dari 60% menjadi 78,4%, hasil pelaksanaan aktivitas siswa yang meningkat sebesar 14 dari

¹ Nurwenda, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik." no. 2, vol. 2, (2020), h. 2,

68 menjadi 82. Ketuntasan individu menjadi KKM yaitu 65, ketuntasan klasikal meningkat sebesar 22,8% dari 68,2% menjadi 91%, dan rata-rata meningkat sebesar 6,4 dari 73,6 menjadi 80.² Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI pada sub tema 2 keberagaman makhluk hidup dilingkunganku adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan metode yang digunakan dan waktu pelaksanaannya..

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahrotul Hasana dan Lisa Utami meneliti mengenai *Pengaruh penerapan model problem based learning terhadap keterampilan proses sains siswa* ditujukan untuk mengetahui adakah pengaruh *model problem based learning* terhadap keterampilan sains pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan

Sampel penelitian yang digunakan yakni, satu kelas reguler untuk eksperimen dan satu kelas reguler untuk kontrol. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* atau *sampling* pertimbangan, menggunakan metode eksperimen semu. Hasil penelitian membuktikan bahwa model problem based learning memiliki pengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa yang dapat dilihat dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata dari kedua kelas diperoleh dari t_{hitung} sebesar 2,61, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,66, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh model based learning terhadap keterampilan

² Ramadhina et al., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Gambar Tema 3 Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2020/2021.

sains siswa.³ Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu, sama-sama memilih model pembelajaran berbasis masalah untuk diteliti, serta menggunakan penelitian kuantitatif, adapun perbedaannya adalah tempat dan waktu penelitian.

B. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu cara yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model pembelajaran berbasis masalah ini merupakan pembelajaran yang menarik, dimana siswa tidak hanya mendengar atau membaca fakta dan konsep melainkan siswa dihadapkan langsung dengan masalah nyata pada kehidupan sehari-hari.⁴ Sehingga dengan memberi masalah yang sering dijumpai, siswa akan lebih mudah dalam memahami.

Model pembelajaran berbasis masalah mengarahkan siswa untuk melatih keterampilan dalam berkomunikasi dengan baik agar dapat berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain serta, siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi suatu masalah dengan baik. Model pembelajaran berbasis

³ Hasanah and Utami, "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. no.3, (2020), h. 1-10,

⁴ Susilo, "Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa SMP."

masalah ini siswa akan dihadapkan dengan permasalahan yang informasinya tidak terstruktur, sehingga mengarahkan siswa untuk mencari informasi lain, serta siswa juga akan terlatih mencari solusi dari permasalahan secara individu maupun kelompok.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah-langkah pembelajarn berbasis masalah menurut Trianto pada buku Proses dan inovasi pembelajaran Sekolah Dasar oleh Ramdani dkk. sebagai berikut:

- 1) Pelajari arah masalah. Pendidik menjelaskan target pembelajaran dan perangkat yang akan digunakan. Memberdayakan siswa untuk memiliki inspirasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Siswa dibentuk menjadi beberapa regu oleh guru.
- 3) Menuntun penyelidikan perorangan maupun kelompok. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang tepat, menyelesaikan tes, untuk menemukan penjelasan dan solusi untuk masalah.
- 4) Mengembangkan dan menerangkan hasil karya. Guru mendampingi siswa dalam merancang dan menyediakan karya yang sesuai dan membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Menelaah dan melakukan pengujian proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang digunakan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran menurut Trianto dalam buku *Proses dan inovasi pembelajaran SD (sekolah Dasar)* oleh Ramdani dan Riska Damayanti sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Nyata dengan kehidupan siswa
- b) Konsep sesuai dengan kehidupan siswa
- c) Memupuk sifat inkuiri siswa
- d) Rentensi konsep jadi kuat
- e) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis

2) Kekurangan

- a) Persiapan pembelajaran yang lebih rumit
- b) Sulitnya mencari problem yang relevan
- c) Terjadi asumsi yang salah
- d) Rentang waktu yang dibutuhkan lebih lama.⁵

2. Keberagaman Makhluk Hidup

Keberagaman berasal dari kata ragam dalam KBBI (kamus bisa bahasa Indonesia) perilaku, perbuatan, macam atau jenis, lagu, tradisi, warna dan corak. Sedangkan ragam itu adalah beragam-ragam, berjenis-jenis, atau berbagai macam makhluk hidup baik tumbuhan maupun hewan.⁶ Dari pengertian tersebut maka

⁵ Ramdani, Riska Damayanti, "*Proses Dan Inovasi Pembelajaran SD.*" (2020), h. 1-78

⁶ Sitti Hajar, "*Analisis Penggunaan Media Audiovisual Pada Lingkungan Sekitar Oleh Guru Kelas Iv Sdn Torongrejo 01 Batu Universitas Muhammadiyah Malang September 2018*", (2018), h. 1-89.

keberagaman makhluk hidup itu adalah berbagai macam dan jenis makhluk hidup baik itu hewan maupun tumbuhan. Seperti yang terdapat pada lingkungan kita terdapat berbagai macam tumbuhan dan hewan baik yang dipelihara maupun tidak. Contohnya pada lingkungan sekitar kita terdapat hewan yang dipelihara seperti kucing, ayam, sapi, bebek bahkan hewan buas seperti ular dan banyak lainnya. Kemudian contoh tumbuhan seperti pohon mangga, tanaman hias dan sayuran. Tentu pada masing-masing hewan atau tumbuhan memiliki ciri tersendiri, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekitarnya. Keberagaman makhluk hidup sudah dijelaskan oleh Allah swt dalam al-Qur'an, diantaranya disebutkan dalam surah al-An'am ayat 141 :

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُمْ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Terjemahnya:

Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.⁷

Ayat ini Allah swt. menjelaskan nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada hamba-Nya. Dan dialah Allah swt. yang menjadikan dua jenis tanaman,

⁷ Kementerian Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, Surabaya : Fajar Mulya (2015), h.146

yaitu tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat. Allah swt. Pun menciptakan pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang sama bentuk dan warnanya namun rasanya berbeda.

Sementara keberagaman hewan salah satunya dijelaskan dalam surah al-An'am ayat 142:

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةٌ وَفَرَشَاتٌ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. makanlah dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.⁸

Allah pun menciptakan hewan ternak untuk kepentingan manusia. Diantara hewan-hewan ternak yang diciptakan Allah ada yang dijadikan pengangkut beban seperti unta, keledai, dan kuda, ada pula yang untuk disembelih seperti kambing dan sapi. Oleh karena itu, kita harus menjaga dan melestarikan lingkungan kita agar terus beragam dan bermanfaat, yang merupakan bentuk rasa syukur kita kepada Allah swt. Yang telah memberikan berbagai kenikmatan kepada kita semua. Bahkan dalam sebuah hadis Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* bersabda:

⁸ Kementerian Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 146

حَدَّثَنَا ابْنُ نُؤْمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُْرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَرْزُؤُهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ. (رواه مسلم).⁹

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari 'Atha` dari Jabir dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, kecuali setiap tanamannya yang dimakannya bernilai sedekah baginya, apa yang dicuri orang darinya menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan binatang liar menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan burung menjadi sedekah baginya, dan tidaklah seseorang mengambil darinya, melainkan ia menjadi sedekah baginya." (HR. Muslim).

Keanekaragaman makhluk disebut juga dengan keanekaragaman hayati seperti yang terdapat pada undang-undang no.5 tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya hayati dan ekosistemnya. Keanekaragaman hayati itu sendiri meliputi berbagai macam sumber seperti, darat, air, maupun kompleksitas ekologi yang memuat beragam hayati. Beberapa contoh keanekaragaman hayati berdasarkan kelompok adalah keanekaragaman tingkat gen, jenis, dan ekosistem.

Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pada hewan dapat dilihat dengan melihat perbedaan bentuk, seperti bentuk kaki dan paruh nya. Sedangkan pada tumbuhan dapat kita lihat pada perbedaan akar, batang, daun, bunga serta buahnya.

⁹Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 27.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat dari perolehan belajar yang menentukan baik buruknya hasil yang didapatkan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran. Bagian-bagian hasil belajar dapat dikenali melalui perolehan yang dapat diperkirakan dan dievaluasi.¹⁰ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dilakukan oleh seseorang sehingga adanya peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dihasilkan siswa melalui pengalaman belajar yang mencakup aspek pengetahuan, psikomotorik dan afektif.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan capaian siswa dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu tidak akan selalu lancar, akan ada hambatan atau kendala yang ditemui, baik itu faktor internal maupun faktor internal. Faktor internal meliputi, kesehatan, *intelegnesi* dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh beberapa faktor yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal.

¹⁰ Saputra, "Penerapan Media Mini Zoo Pada Tema 3 Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Brongka I", (2020)

¹¹ Redhana, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis."Hasibuan, "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014". (2015), no.1, vol. 4, h. 5-11

C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni : variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas¹². Hubungan yang ada pada penelitian ini masuk dalam kategori kausalitas (sebab-akibat) atau biasa juga disebut hubungan asimetris, yaitu hubungan yang bersifat satu arah, dimana satu variabel mempengaruhi atau menyebabkan variabel lainnya.¹³ Variabel independent pada penelitian ini adalah “pembelajaran berbasis masalah”, sedangkan variabel dependent yakni “hasil belajar siswa”. Berdasarkan temuan Ismail Hanif B. Dan Putri Maisarah M. Mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional¹⁴, yang sejalan dengan temuan Sugandi yang menyatakan bahwa kemandirian siswa dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada kemandirian siswa yang menerima pembelajaran konvensional¹⁵. Serta temuan Suaedin dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berfikir

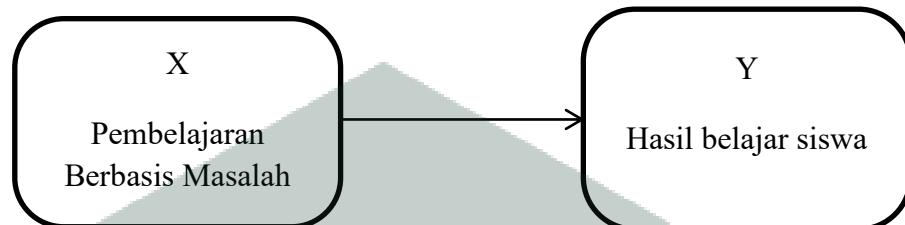
¹² Liana, “ Penggunaan *MRA* dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel independent dan Variabel Bebas”, 2, (2009), h. 91

¹³ Janna Miftahul Lina “ Hubungan Antar Variabel: Variabel Silang”, 1, (2016), h.12

¹⁴ Ismail Hanif B., Putri Misarah Ammy, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”, (2018), h. 43-53.

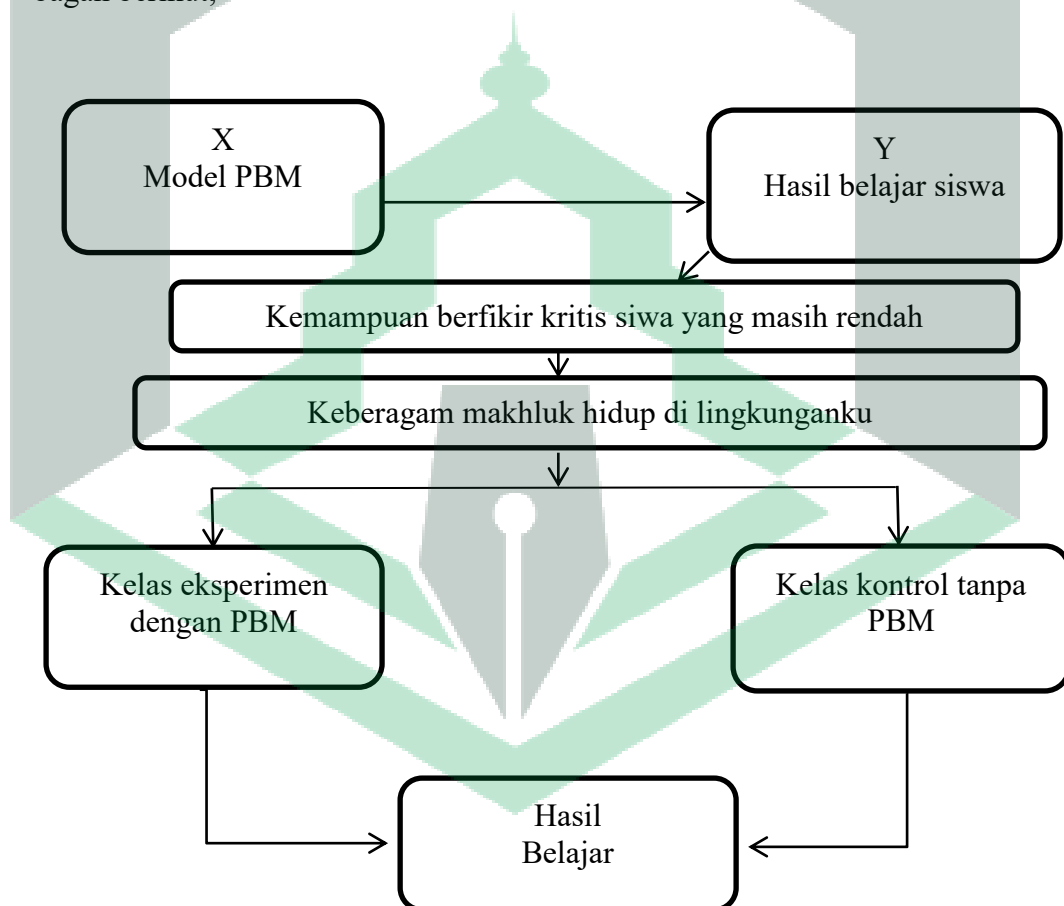
¹⁵ Sugandi, A.I, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STIKIP Siliwangi Bandung*, (2015), h. 144-155

kreatif dan hasil belajar kongnitf siswa.¹⁶ Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Hubungan Variabel X dan Y

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini akan dijelaskan pada gambar bagan berikut;



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

¹⁶ Suaedin dkk., “Efektivitas Model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar kongnotif siswa”, (2017), h. 35

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis memiliki sifat yang sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar, bernar tidaknya hipotesis tergantung hasil penguian dari data empiris dan permasalahan yang perlu di uji kebenarannya melalui analisis.¹⁷ Berdasarkan penjejelasan teoritis dan kerangka pikir maka, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Deskriptif

a. Hipotesis penelitian

H_0 = Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah < 75

H_a = Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah \geq 75

b. Hipotesis Statistik

$H_0 = \rho < 75$

$H_a = \rho \geq 75$

2. Hipotesis Komparatif

a. Hipotesis penelitian

H_0 = Rata-rata hasil belajar siswa MI kelas IV yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis masalah (PBM) lebih dari atau sama dengan (\geq) siwa MI kelas IV yang menggunakan PBM.

H_a = Rata-rata hasil belajar siswa tanpa PBM lebih kecil dari (<) siswa yng menggunakan PBM

¹⁷ Nurul Zuriyah, "Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori-aplikasi" (Jakarta : PT Bumi Askara 2006), h. 162

b. Hipotesis statistik

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 < \mu_2$$

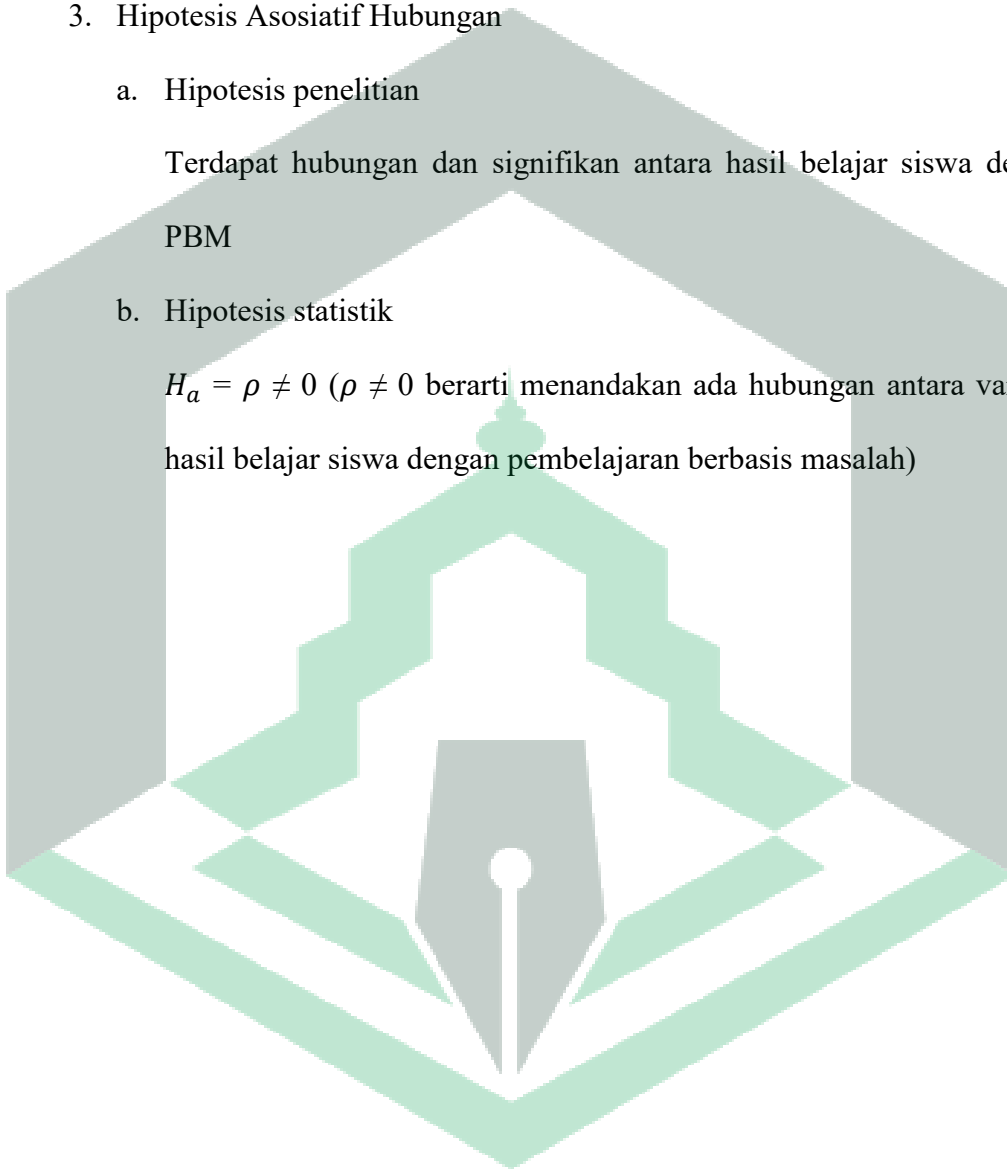
3. Hipotesis Asosiatif Hubungan

a. Hipotesis penelitian

Terdapat hubungan dan signifikan antara hasil belajar siswa dengan PBM

b. Hipotesis statistik

$H_a = \rho \neq 0$ ($\rho \neq 0$ berarti menandakan ada hubungan antara variabel hasil belajar siswa dengan pembelajaran berbasis masalah)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai suatu target tertentu yang dijumpai pada saat penerapan prosedur.¹ Dengan merampungkan keterangan-keterangan yang valid untuk diolah menjadi uraian yang ilmiah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel atau populasi.² Sampel atau populasi digunakan untuk mengetahui apa yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif. Eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan mempengaruhi satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak dipengaruhi.³ Menurut Sugiono (2009) dalam penelitian Nikmatur Rida “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya).⁴

¹ Widya Wati, "Tinjauan Struktur Penelitian, Penulisan Ilmiah Dan Teknik Penulisan Ilmiah.", (2014), h. 6-8

² Iwan Herman, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan mixed methode*”, jln cilombang 2-kuningan 45591, 2019

³ Putu andre payadnya, Gusti agung trisna jayantika, “*panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS, Sleman*”, (2018), h. 8-15

⁴ Ridha Nikmatur, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian”, 14.1, (2017), h. 66

Dengan pendekatan eksperimen ini peneliti akan membandingkan kelompok yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional, untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Penelitian eksperimen terdiri dari minimal satu perlakuan, ukuran dampak, dan perbandingan yang dipakai untuk mengambil kesimpulan adanya perubahan dan untuk mengatribusikan perubahan itu kepada perlakuan.⁵ Penelitian eksperimen adalah proses penelitian dengan maksud untuk melihat efek dari tindakan pendidik terhadap perilaku siswa atau evaluasi dari perkiraan adanya pengaruh tindakan pendidik bila dibandingkan dengan tindakan lainnya. Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian eksperimen yakni mengontrol, memanipulasi dan observasi.

Adapun langkah-langkah proses penyusunan penelitian eksperimen sebagai berikut:

1. Menentukan masalah
2. Menentukan rancangan solusi untuk masalah
3. Menentukan populasi, sampel, hipotesis
4. Memepersiapkan perangkat, instrumen dan lainnya
5. Melakukan uji coba instrumen
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

⁵ Dicky Hastjarjo, “ Ringkasan buku Cook & Campbell ”. (1979). Quasy Experimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings. Houghton Mifflin Co., (2008), h. 4

7. Melaksanakan penelitian
8. Uji coba hipotesis
9. Menarik kesimpulan⁶

Penelitian eksperimen secara umum dikelompokkan menjadi dua yakni, *Beetwen group design* (Desain antar kelompok) dan *Within group or individual design* (Desain dalam kelompok atau individual). Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experiment* yang tergolong dalam *beetwen group desaign* (Desain antar kelompok)

Quasi eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain. Dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelas, yaitu: kelas eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis masalah dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.⁷ Penerapan model pembelajaran pada kedua kelas ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dengan tujuan agar tidak mendapatkan bias terhadap hasil penelitian.

Siswa kelompok A (eksperimen) akan mendapat perlakuan penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBM), sedangkan siswa kelompok B (kontrol) tidak mendapat perlakuan model pembelajaran berbasis masalah

⁶ Putu Andre Payadnya dan Gusti Agung Trisna Jayantika, h. 17-19

⁷ Darmawan Harefa "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik)", (2020), vol. 8, no. 1, h. 232

(PBM).⁸ Kemudian pada perlakuan akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan *posttest* yang sama untuk membandingkan hasilnya.

Desain ini menggunakan *non-equivalent control group design*, dimana desain ini hampir sama dengan desain pretest dan posttest hanya saja pada desain *nonequivalent control group design* pemilihan sampelnya tidak dilakukan secara acak.⁹ Untuk itu dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan *matching group*. Dengan desain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian non - equivalent control group design¹⁰

Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan

O₁: Pretest dengan model pembelajaran berbasis masalah

O₂ : Posttest kelas dengan model pembelajaran berbasis masalah

O₃ : Pretest dengan model konvensional

O₄ : Posttest kelas dengan model konvensional

⁸ Putu andre payadnya dan Gusti agung trisna jayantika, h. 8

⁹ Umy Rosyida, " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Metro" (2016), Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember, h.120

¹⁰ Kuntoro, kesehatan, and unair, "konsep desain penelitian oleh: guru besar ilmu biostatistika dan kependudukan.", 1-23,

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI As'adiyah yang berlokasi di JL. Datuk Sulaeman, Dusun Belawa Baru, Desa Pattimang, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Nomor statistik Sekolah 111273220006.



Gambar 3.1 Denah Lokasi

Sedangkan waktu penelitian sejak tanggal 16 Oktober 2021 dimulai dengan kegiatan observasi sekolah hingga tanggal 26 November kegiatan uji coba instrumen (pretest dan posttest).

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dapat dikatakan sebagai hasil perubahan dari kondisi yang perlu diteliti.¹¹ Kondisi yang dimaksud yakni gejala yang menjadi tujuan dari

¹¹ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", 5, 2, (2017), h. 1-9

penelitian, seperti, efektivitas model pembelajaran berbasis masalah adalah sasaran peneliti, maka model pembelajaran yang menjadi gejala. Variabel merupakan penamaan terhadap suatu objek penelitian yang dapat diberi nilai berupa angka (variabel kuantitatif) atau berupa nilai mutu (variabel kualitatif).¹² Variabel merupakan sesuatu yang bisa diamati baik itu dalam bentuk benda mati ataupun bernyawa.

Variabel merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) pada kelompok eksperimen adalah pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkungkanku dengan model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan kelompok kontrol, variabel bebasnya adalah pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkungkanku dengan model konvensional. Untuk variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Berikut ini adalah defenisi masing-masing variabel:

1. Pembelajaran berbasis masalah (PBM)

Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang memanfaatkan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Pada model PBM ini siswa akan berusaha mencari solusi dari permasalahan yang ada dimana kemampuan mengolah informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan dalam bekerja sama serta ketelitian siswa akan membantu siswa dalam proses pemecahan masalah. Adapun tahapan pada model PBM yakni:

¹² Zainatul Mufarrikoh, “*Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)*”, CV. Jakad Media Publishing, (2020), h. 7

menyadari masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis dan menentukan pilihan penyelesaian.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perolehan yang didapatkan melalui kegiatan pembelajaran individu. Hasil belajar berhubungan dengan perubahan individu tersebut. Perubahan itu seperti bertambahnya pengalaman, *skill*, pemahaman dan perilaku, perubahan hasil belajar cenderung menetap dan dapat berkembang. Perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak termasuk dalam hasil belajar.

Hasil belajar adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, karena proses pembelajaran itu adalah proses yang dapat menentukan hasil belajar individu melalui proses yang melibatkan aspek pengetahuan, afektif, dan psikomotorik siswa.¹³ Dasarnya hasil belajar melibatkan aspek psikologis yang akan mengalami perubahan dengan berbagai pengalaman dan kegiatan belajar yang dilalui siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit observasi yang lengkap dan utuh, terdiri dari nilai atau ukuran perubahan-perubahan yang bersifat majemuk. Populasi adalah himpunan dari beberapa unsur yang dapat dimanfaatkan untuk menarik

¹³ Pratiwi, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Disekolah Menengah Pertama Negri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir." (2017)

kesimpulan.¹⁴ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru.

2. Sampel

Sampel adalah suatu unit kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian¹⁵. Sampel terdiri dari satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol) yang masing-masing berjumlah 11 orang untuk kelompok eksperimen dan 11 orang untuk kelompok kontrol.

3. Teknik pengambilan sampel

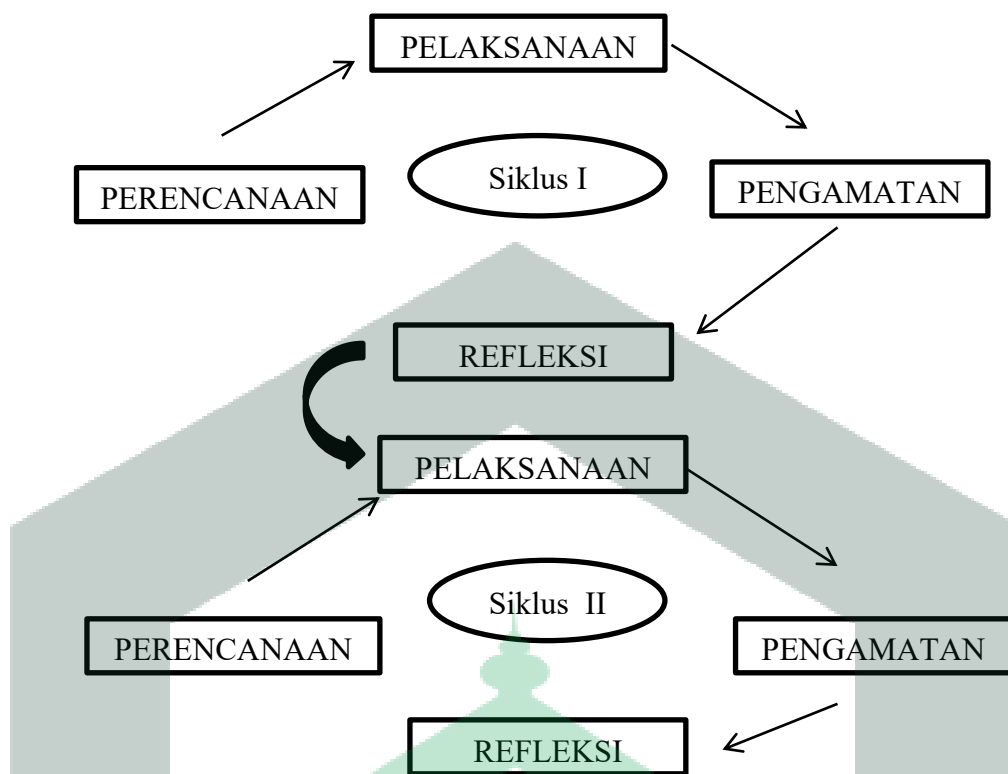
Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel berpasangan (*matching*), dimaksudkan dengan melakukan *matching* terhadap subjek pada kelompok kontrol dan eksperimen. Jadi peneliti menggunakan satu kelas kemudian di dibagi menjadi dua kelompok dengan kelompok tersebut harus *equivalen* (setara).

4. Rancangan perlakuan

Penelitian ini memilih untuk memaksimalkan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran berbasis masalah (PBM), yaitu suatu pembelajaran yang memberikan masalah yang autentik dan bermakna bagi siswa yang berfungsi sebagai landasan penyelidikan siswa.

¹⁴ Amirullah, "Populasi dan Sampel", vol.16, no.4, (2016), h. 293-303,

¹⁵ Amirulla, h. 293-303



Gambar 3.2 Rancangan pemberlakuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal penting dalam penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku dan kemampuan siswa dalam belajar. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan menelaah kegiatan siswa. Pada kegiatan observasi akan melibatkan indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan bahkan pengecap.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan ketika adanya interaksi antara penanya dan penjawab.¹⁶ Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi keberhasilan dari penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data real yang ada di sekolah, seperti data guru, profil sekolah dan data pendukung penelitian lainnya.

4. Tes

Berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data dan informasi tentang perubahan hasil belajar siswa pada kelas IV di MI As'adiyah Belawa Baru.

F. Instrumen Penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidak benaran hipotesis.¹⁷ Penelitian ini dilakukan pretest dan posttest. Data pretest adalah nilai yang didapatkan baik pada kelas eksperimen

¹⁶ Satria and Sari, "Penggunaan Alat Peraga Dan Kit Ipa Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Beberapa Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Dan Nanggalo Kota Padang", 2, 2, (2018), h. 1-8

¹⁷ Pratikno, "Strategi Dalam Pengujian Hipotesis Rata-Rata Dua Variabel", 3, (2020), h. 1-10

maupun kelas kontrol pada pertemuan pertama sebelum pembelajaran. Data posttest berupa nilai yang di peroleh baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah pembelajaran. Tes yang diberikan yakni tes dalam bentuk uraian dan pilihan ganda.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum instrumen tes diberikan pada sampel penelitian, instrumen test terlebih dahulu harus dilakukan uji coba, sampai layak untuk digunakan pada sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah penilaian terhadap instrumen maupun produk yang akan digunakan pada penelitian, untuk mengetahui kelayakan suatu produk.¹⁸ Dimana pada uji validitas kita akan mengukur ketepatan dan kesalahan yang dilakukan oleh peneliti. Tentu dalam melakukan proses validasi dibutuhkan tim pakar atau ahli untuk memeriksa soal atau tes yang akan digunakan, untuk hasil validasi tim pakar atau ahli dapat dilihat pada lampiran. Tes dapat dikatakan berhasil jika tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengetahui adanya hubungan antara tes satu dan tes dua pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

¹⁸ Chichi Rahayu, Festiyed, "Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Sma Berbasis Model Pembelajaran Generatif Dengan Pendekatan Open- Ended Problem Untuk Menstimulus Keterampilan Berpikir", vol. 7, no. 1, (2018), h. 1-6

Ketentuan pada uji validitas terletak pada korelasi yang dimiliki butir item atau instrumen terhadap skor total dari seluruh instrumen pada variabel. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan uji korelasi person.

Pernyataan hipotesis:

H_0 : tidak ada hubungan antara item ke-1 dengan jumlah item (item tidak valid

H_1 : ada hubungan antara item ke-1 dan jumlah item (item valid)

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan (α) 5% dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid H_0 diterima dan jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan valid H_0 diterima. Interpretasi terhadap nilai koefisien r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Interpretasi Korelasi¹⁹

r_{xy}	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,70	Cukup
0,71-0,90	Tinggi
0,91-1,00	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran data tertentu.²⁰ Beberapa uji reabilitas suatu instrumen yang dapat

¹⁹ Asriana Edya Anggraini, "Pengaruh Metode Pictorial Riddle Yang Dimodifikasi Dengan Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gerak Lurus Di Man 1 Lampung Tengah Skripsi", vol. 7, no. 1, (2017), h. 1-10

digunakan antara lain, *test retest*, *equivalen*, dan *ibternal consistency*. Untuk mengetahui reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

Hipotesis analisis uji instrumen:

H_0 : item tidak reliabel

H_a : item reliabel

Pada taraf signifikan (α) 5%, menggunakan statistik uji *cronbachs' alpha* (*scale of item delete*)

dasar pengambilan keputusan jika $\alpha > r_{tabel}$ = konsisten, jika $\alpha < r_{tabel}$ = tidak konsisten, berikut tabel indeks reliabilitas:

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Reliabilitas²¹

No	Indeks Bias Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
1	0,00-0,21	Kriteria Reliabilitas
2	0,21-0,41	Sangat Rendah
3	0,40-0,60	Rendah
4	0,61-0,80	Tinggi
5	0,81-1,00	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terlebih dahulu akan di analisis, sebelum melakukan uji coba hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji n-gain, uji normalitas dan uji homogenitas.

²⁰ Anggi Jatmiko, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di Smpn 3 Kalasan Anggi Jatmiko Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , Yogyakarta Email : Anggijatmiko@gmail.Com., vol. 3, no.1, (2018), h. 73-92

²¹ Ade Ogi Prayoga, h. 68-98

1. Uji N-Gain

Analisa uji n-gain adalah standar untuk mengetahui efektivitas mata pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta menjadi tolak ukur dalam melaporkan konsep berbasis penelitian.

N-gain dapat dapat dihitung dengan persamaan yang dikembangkan oleh Hakke dalam jurnal Sriwahyuni, Kosim dan Gunawan “Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing berbantuan eksperimen untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa” yaitu:

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

. $\langle g \rangle$: N-gain

S_{post} : skor posttest

S_{pre} : skor pretets

S_{max} : skor maksimal

Tabel 3.4 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain²²

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

²² Wahyuni, Kosim, and Gunawan, h. 240

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan *uji liliesfor*, metode *liliesfor* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan kebersamaan sampel sebelum digunakan untuk kontrol kualitas. Homogenitas suatu bahan dinyatakan homogen jika menunjukkan variansi yang sama. Uji homogenitas dua varian digunakan untuk menguji kedua data homogen dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Kriteria uji:

Setelah dilakukan perhitungan dengan spss, maka penguji melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dimana $t_{tabel} = t_{(n_1+n_2-1)}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi spss.

Kriteria uji:

Perhitungan dilakukan dengan aplikasi spss, kemudian penguji melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan sebaliknya.

N-Gain Score pada penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat diketahui perbedaan signifikansi antara skor

post-test kelompok eksperimen dan skor post-test kelompok kontrol melalui uji independet t test. Perhitungan uji independent pada penelitian ini menggunakan aplikasi spss.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI As'Adiyah Belawa Baru pada tahun ajaran 2021/2022. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk melihat efektivitas model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku. Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen yang akan diterapkan. Hasil dari uji validitas dan reabilitas dinyatakan valid dan konsisten.

Hasil penelitian yang diperoleh merupakan data hasil tes berupa sepuluh butir pilihan ganda. Nilai hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Posttest

No	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	posttest	Pretest	Posttest
1	76	92	71	81
2	72	90	70	79
3	70	90	67	79
4	70	89	67	78
5	69	87	64	77
6	68	87	60	75
7	67	86	60	73
8	65	86	60	73
9	58	85	59	72
10	58	82	58	72
11	56	80	56	70
Rata-rata	66,2727	86,7273	62,9091	75,3636

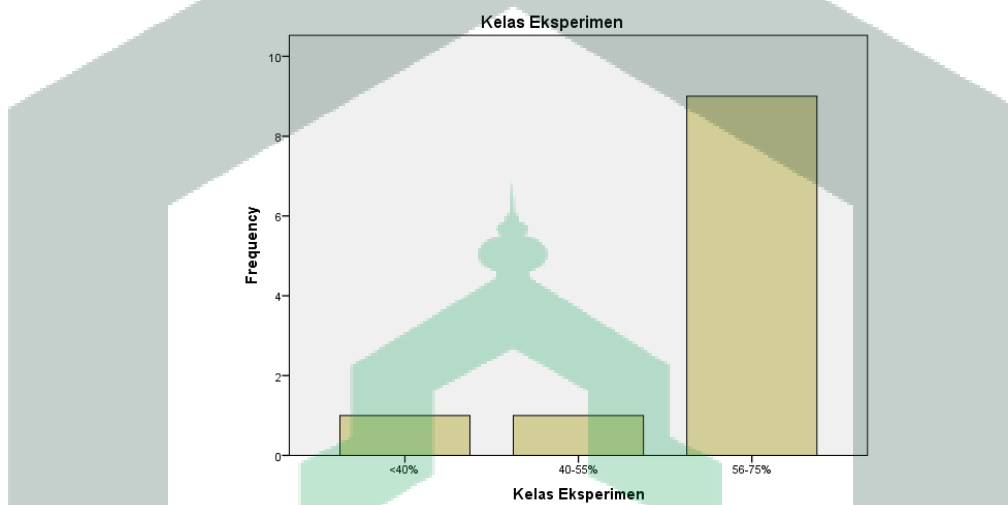
Tabel diatas merupakan hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok, yang menunjukkan di kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari hasil mengerjakan soal. Kemudian dilakukan uji Ngain yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2 Hasil Perhitungan Uji Ngain Score

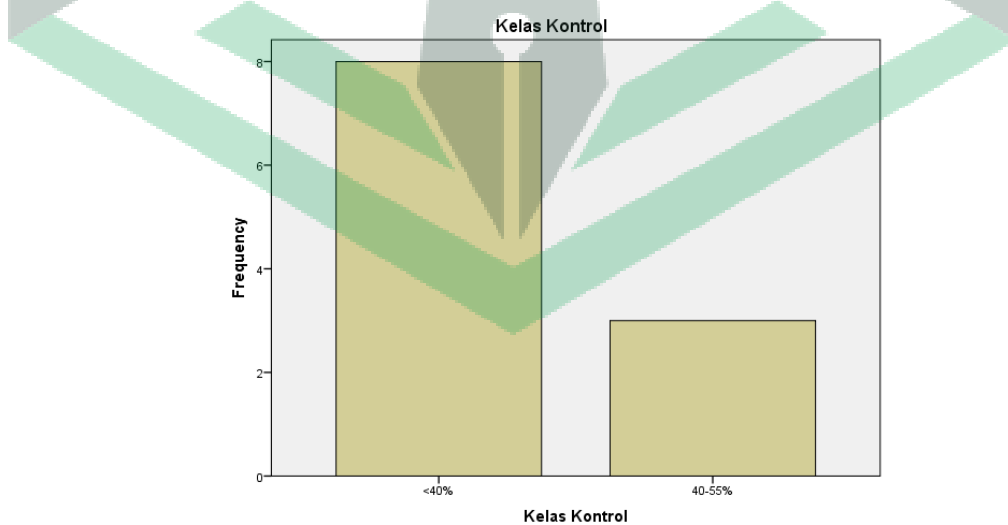
No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)	N-Gain Score (%)
1	70.45	34.48
2	71.43	36.36
3	60.61	43.18
4	57.14	23.33
5	63.33	46.34
6	56.25	47.50
7	58.33	18.18
8	53.33	25.00
9	35.48	30.00
10	64.29	33.33
11	71.43	25.00
Rata-rata	60,1891	32,9744
Minimal	35,48	18,18
Maksimal	71,43	47,5

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gai Score diatas, menunjukka bahwa nilai rata-rata Ngain score untuk kelompok eksperimen (pembelajarana berbasis masalah) adalah 60,1891 atau 6,19% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai skor minimal 35,48 % dan maksimal 71,43 %. Sementara untuk rata-rata Ngain scor pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional) adalah sebesar 32,9744 atau 32,10 % termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai Ngain skor minimal 18,18% dan maksimal 47,5%.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada materi “ Keberagaman MakhluK Hidup Dilingkunganku ” pada siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru tahun ajaran 2021/2022. Berikut jika disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4.1 Frekuensi Ngain Score Kelompok Eksperimen



Gambar 4.2 Frekuensi Ngain Score Kelompok Kontrol

Tabel 4.3 Interpretasi Frekuensi Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<40%	1	9.1	9.1	9.1
	40-55%	1	9.1	9.1	18.2
	56-75%	9	81.8	81.8	100.0
	Total	11	100.0	100.0	
Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<40%	8	72.7	72.7	72.7
	40-55%	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas frequency dan percent pada kelompok eksperimen diketahui ada 1 atau 9,1 % siswa yang mendapatkan nilai < 40 %, 1 atau 9,1 % siswa yang mendapat nilai 40-55 % dan 9 atau 81,1 % orang siswa yang mendapat nilai 56-75 %. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 8 atau 72,7 % siswa yang mendapatkan nilai < 40 %, dan 3 atau 27,3 % siswa yang mendapat nilai 40-55 %.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validasi dilakukan dengan rumus korelasi bivariante person dengan alat bantu spss versi 20. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, sebaliknya item tidak valid jika nilai

$r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Tes

No. Item Tes	R hitung	R Tabel 5%(10)	Keterangan
1	0,662	0,632	Valid
2	0,662	0,632	Valid
3	0,775	0,632	Valid
4	0,662	0,632	Valid
5	0,918	0,632	Valid
6	0,775	0,632	Valid
7	0,762	0,632	Valid
8	0,823	0,632	Valid
9	0,664	0,632	Valid
10	0,639	0,632	Valid

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus scale reliability analysis pada spss versi 20. Item angket dikatakan reliabel jika $\alpha > r_{tabel}$ sebaliknya, jika $\alpha < r_{tabel}$ maka tes tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbah's Alpha	Rtabel	Kategori
0,900	0,632	Sangat Tinggi

Tabel diatas menunjukkan $\alpha > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tes penelitian ini reliabel atau konsisten.

C. Pengujian pra syarat analisis

Uji normalitas dan uji homogenitas untuk melihat apakah data normal dan mempunyai varian yang homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Data menunjukkan data terdistribusi normal. Data akan normal jika nilai yang diperoleh $> 0,05$. Apabila data yang didapat $< 0,05$ maka data tersebut dikategorikan tidak terdistribusi normal. Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil uji normalitas dikedua kelompok:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Ngain_Persen	Eksperimen	.170	11	.200*	.881	11	.107
	Kontrol	.156	11	.200*	.948	11	.618

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *shapiron-wilk* $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, data disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Levene's Test For Equality of Variance	Sig.
0,839	0,05

Berdasarkan data yang tertera diatas, nilai *Levene's tes for equality of variansce* $0,839 > 0,05$, maka varians data Ngain (%) untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada penelitian ini dapat diketahui dengan uji hipotesis. Perhitungan uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji independent Sample t-test

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	df	Sig.	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
.	.	.	.	(2-	n	Error		

					tailed)	Diff eren ce	Differ ence ce	Lower	Upper	
Ngain_Persen	Equal					27.2				
	variance	.04	.83	6.34	20	.000	147	4.291	18.26249	36.16697
	s	2	9	1			3	66		
	assumed									
	Equal					27.2				
	variance			6.34	19.9	.000	147	4.291	18.26064	36.16882
	s not			1	36		3	66		
	assumed									

Berdasarkan tabel diatas pada bagian “ *Equal Variance Assumed*” diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel output diatas diketahui nilai “*Mean Difference*” adalah sebesar 27,21473. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol atau $60,1891 - 32,9744 = 27,2147$ dan selisih perbedaan tersebut adalah 18,26249 sampai 36,16697 (95% *Confidence Interval of the diference lower upper*).

Perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel dalam uji independent sample t-test diputuskan berdasarkan pedoman pengambilan keputusan berikut:

1. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa anantara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.¹

Berdasarkan keputusan tersebut, diketahui $t\text{-hitung}$ adalah sebesar 6,461 sedangkan $t\text{-tabel}$ diperoleh dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; 20 sama dengan 0,025; 9.

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

Gambar 4.3 Distribusi Nilai T-Tabel

Sumber gambar : google

Nilai $t\text{-hitung}$ 6,341 $>$ $t\text{-tabel}$ 2,086, maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai $t\text{-hitung}$ dengan nilai $t\text{-tabel}$ disimpulkan

¹ Jonatan Sarwono "Rumus-rumus Populer dalam Spss 22 Untuk Riset Skripsi", Yogyakarta: Andi Offset (2015), h. 152

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dengan kata lain penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan metode belajar konvensional pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkungkanku menghasilkan hasil belajar yang berbeda.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar siswa pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkungkanku. Seperti yang terdapat pada tabel 4.2 bahwa hasil uji N-Gain Score diperoleh nilai rata-rata 60,19% yang masuk dalam kategori cukup efektif dengan demikian penerapan pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkungkanku cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menguatkan hasil penelitian peneliti menggunakan soal pilihan ganda. Hasil observasi diperoleh nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 92 dan 81 untuk kelompok kontrol.

Hasil belajar siswa diketahui dari hasil mengerjakan pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan pada awal pertemuan sebelum diterapkan model pembelajaran di kedua sampel. Hasil penelitian menunjukkan nilai pretest terendah dan tertinggi kelas eksperimen sebesar 56 dan 76, dengan perolehan nilai rata-rata 66. Sedangkan, kelas kontrol menunjukkan nilai pretest terendah dan tertinggi yaitu 56 dan 71, dengan perolehan nilai rata-rata 63. Data tersebut menjelaskan

bahwa hasil belajar dikedua kelompok masih rendah, serta kemampuan kedua kelompok tidak jauh berbeda mengenai materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

Langkah terakhir dalam proses pembelajaran siswa diberikan posttest. Pada nilai posttest mengalami peningkatan, posttest dikelompok eksperimen menunjukkan hasil terendah dan tertinggi sebesar 80 dan 92 dengan perolehan nilai rata-rata 87. Sedangkan kelompok kontrol menunjukkan hasil terendah dan tertinggi 70 dan 81 dengan perolehan nilai rata-rata 75. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari kedua model pembelajaran yang digunakan sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam hal ini hasil dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil uji *N-Gain* diketahui terdapat selisih nilai dari kedua kelompok dengan kriteria cukup efektif dan tidak efektif. Data menunjukkan *N-Gain* kelas eksperimen lebih besar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

Model pembelajaran ini peneliti mempersiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberi informasi kepada peserta didik bahwa hari ini akan mempelajari materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku. Memberitahu peralatan apa saja yang dibutuhkan, mengangkat topik permasalahan yang akan dibahas, kemudian memotivasi siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahunya,

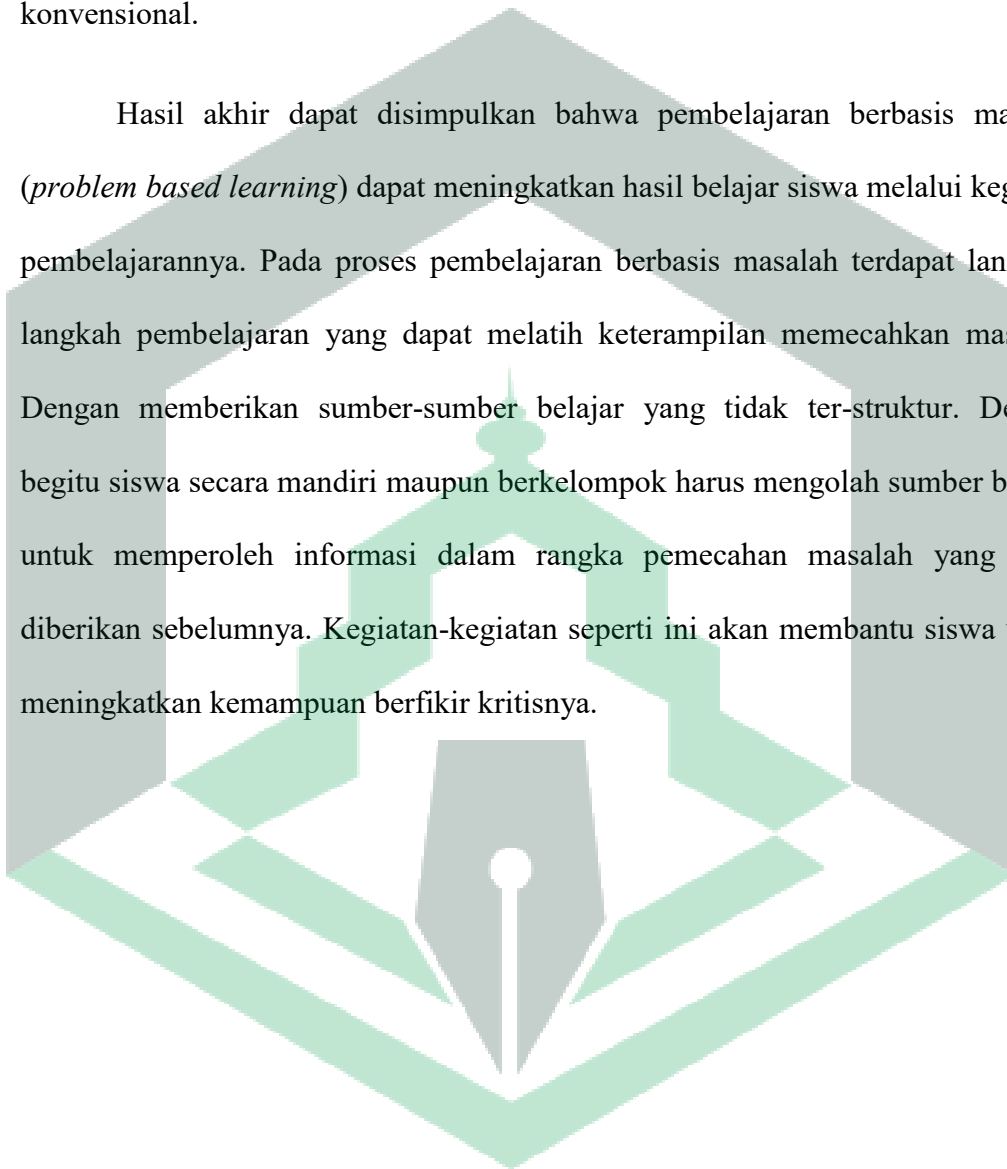
memunculkan gambar-gambar yang terkait dengan materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku atau melakukan pembelajaran diluar kelas, lalu pendidik bertanya adakah yang ingin ditanyakan terkait dengan gambar atau yang hal yang siswa temui diluar kelas. Setelah itu siswa ber-antusias untuk bertanya perihal tersebut. Kemudian pendidik membuat kelompok belajar siswa agar siswa dapat bekerja sama dan dapat mengeksplor materi pembelajaran bersama, disamping itu siswa juga diarahkan untuk mampu mengerjakan atau mencari solusi dari permasalahan secara individu. Selanjutnya siswa akan diarahkan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang akan dibimbing oleh pendidik. Selanjutnya akan dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pertemuan berikutnya siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan peneliti. Siswa terlihat lebih semangat serta sudah mulai bisa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. Pada dasarnya model pembelajaran berbasis masalah akan berhasil sesuai tujuan jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Efektivitas pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dapat dicari jika telah menguji normalitas dan homogenitas dari setiap data, pemaparan hasil normalitas dan homogenitas telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Maka selanjutnya melakukan uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa untuk hasil uji hipotesis diperoleh hasil $0,000 < 0,05$ dengan kesimpulan berpengaruh. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa kedua

model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dari hasil yang telah dipaparkan diatas perolehan nilai dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibanding dengan model konvensional.

Hasil akhir dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajarannya. Pada proses pembelajaran berbasis masalah terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat melatih keterampilan memecahkan masalah. Dengan memberikan sumber-sumber belajar yang tidak ter-struktur. Dengan begitu siswa secara mandiri maupun berkelompok harus mengolah sumber belajar untuk memperoleh informasi dalam rangka pemecahan masalah yang telah diberikan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan seperti ini akan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan landasan teori, hasil analisis data, pengujian hipotesis yang mengacu pada rumusan masalah, diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada hasil belajar siswa. Siswa yang diberi perlakuan pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai yang lebih tinggi dari kelompok yang tidak menerima perlakuan. Pembelajaran berbasis masalah menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mengharuskan siswa untuk mampu mencari solusi dari masalah yang ada baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran berbasis masalah pada penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pretest siswa yakni 66 hingga mencapai nilai rata-rata posttest 87 pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata pretest 63 dan pada posttes memperoleh nilai 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberi saran. Dalam sebuah proses belajar mengajar perlu digunakan model

pembelajaran yang bervariasi, karena tidak semua materi cocok dengan satu materi pembelajaran, disamping itu siswa akan merasa jenuh. Pemilihan model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Tentu pada penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karenanya diharapkan ada penelitian lanjutan pembelajaran berbasis masalah dengan materi yang berbeda serta penerapan yang lebih efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 27.
- Amirullah,. “Populasi Dan Sampel.” *Wood Science and Technology* 16, no. 4 (2015): 293–303.
- Antomi; Saregar, Sri Latifa Dan Kawan-Kawan. “ Efektivitas Model Pembelajaran CUPS: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Matha’ul Anwar Gisting Lampung”, *Jurnal Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.2 (2016), h. 236.
- Anggraini, Asriana Edya. “Pengaruh Metode Pictorial Riddle Yang Dimodifikasi Dengan Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gerak Lurus Di Man 1 Lampung Tengah Skripsi.” *Resources Policy* 7, no. 1 (2017): 1–10. https://gain.fas.usda.gov/RecentGAINPublications/AgriculturalBiotechnologyAnnual_Ottawa_Canada_11-20-2018.pdf<https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101869><http://dx.doi.org/10.1016/j.jenvman.2017.06.039><http://www.oecd.org/gov/regulatory-poli>.
- Darmawan Harefaah “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik)”, (2020), vol. 8, no. 1, h. 232 https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=quasi+eksperimen&hl=en&as_sdt=0,5&as_ylo=2017&as_yhi=2022
- Depatemen Agama RI, *Al-Quar’an dan Terjemahnya*, Surabaya : Fajar Mulya (2015), h.146
- Dicky Hastjarjo, “ Ringkasan buku Cook & Campbell ”. (1979). *QuasiExperimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings*. Houghton Mifflin Co., (2008), h. 4 https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=quasi+eksperimen&oq=
- Hasanah, Azzahrotul, and Lisa Utami. “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sains* 5, no. 2 (2017): 56–64. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=azzahrotul+hasanah&oq=azzahrotul+.
- Ismail Hanif B., Putri Misarah Ammy, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis

Masalah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”, (2018), h. 43-53,
<<http://doi.org/10.30596/blibliocouns.v1i2.2077>>

Iwan Herman, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan mixed methode, jln cilombang 2-kuningan 45591, 2019, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+populasi+dan+sampel&ots=XvDqo1U7mo&sig=qw-7XuT0ytIsgXFosDhdl8jIDUQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20populasi%20dan%20sampel&f=true*

Hasibuan, Irwitadia. “Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Jurnal Peluang* 4, no. 1 (2015): 5–11.

Janna Miftahul Lina “ Hubungan Antar Variabel: Variabel Silang”, 1, (2016), h.12, <pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SOSI4414-M1.pdf>

Jatmiko, Anggi. “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di Smpn 3 Kalasan Anggi Jatmiko Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , Yogyakarta Email : Anggijatmiko@gmail.com A . Pendahuluan Pendidikan Merupa” 3, no. 2 (2018): 73–92.

Jonatan Sarwono “*Rumus-rumus Populer dalam Spss 22 Untuk Riset Skripsi*”, Yogyakarta: Andi Offset (2015), h. 152

Kuntoro, H, Fakultas Kesehatan, and Masyarakat Unair. “Konsep desain penelitian Oleh : Guru Besar Ilmu Biostatistika Dan Kependudukan,” 2006, 1–23. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KONSEP+desain+penelitian+oleh+%3A+Guru+Besar+Ilmu+Biostatistika+dan+Kependudukan&btnG=.](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KONSEP+desain+penelitian+oleh+%3A+Guru+Besar+Ilmu+Biostatistika+dan+Kependudukan&btnG=)

Liana, “Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel independent dan Variabel Bebas”, 2, (2009), h. 91, <<http://jurnal.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90> >

Nasution, Sangkot. “Variabel Penelitian.” *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+desain+penelitian+oleh+%3A+Guru+Besar+Ilmu+Biostatistika+dan+Kependudukan&btnG=.](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+desain+penelitian+oleh+%3A+Guru+Besar+Ilmu+Biostatistika+dan+Kependudukan&btnG=)

Nurwenda, Wina. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 2, no. 2 (2020): 49–60. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33552>.

- Putu andre payadnya, Gusti agung trisna jayantika, *panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS, Sleman, (2018) 8-15*, <https://books.google.co.id/books?id=NaCHDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=1keAVmiBDN&dq=penelitian%20eksperimen&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=penelitian%20eksperimen&f=false>
- Pratiwi, Yuli. “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir,” 2017, 1–70. https://scholar.google.com/scholar?q=skripsi+hasil+belajar&hl=en&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2017&as_yhi=2021.
- Pratikno, Ahmad Sudi. “Strategi Dalam Pengujian Hipotesis Rata-Rata Dua Variabel,” no. 03 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xqt8r>.
- Rahayu, Chichi, and Festiyed. “Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Sma Berbasis Model Pembelajaran Generatif Dengan Pendekatan Open- Ended Problem Untuk Menstimulus Keterampilan Berpikir.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2018): 1–6.
- Ramadhina, Dessy Koeswanti, Meningkatkan Hasil, Belajar Siswa, Prodi Pendidikan, Guru Sekolah, Fakultas Keguruan, and Dan Ilmu. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Gambar Tema 3 Sub Tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2020/2021,” 2021, 2020–21. https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=efektivitas+model+pembelajaran+berbasis+masalah+pada+materi+keberagaman+makhluk+hidup+dilingkunganku&hl=en&as_sdt=0,5.
- Ramdani, Riska Damayanti, Sofi Safiqa Raihani. “Proses Dan Inovasi Pembelajaran SD.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 1–78.
- Redhana, I Wayan. “Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 46, no. 1 (2013): 76–86.
- Ridha Nikmatur, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian”, 14.1, (2017), h. 66, <e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id>
- Rini, Rismaerista. “Peningkatan Keterampilan Proses Saintifik Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Slungkep 02 Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Menggunakan Model Problem Based Learning.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2015): 103. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p103-113>.

- Rosdiana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer', 2 (2013), h. 87–100. <<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/95/81,>23.55>
- Saputra, Andi Wahyu. "Penerapan Media Mini Zoo Pada Tema 3 Subtema Keberagaman MakhluK Hidup Dilingkunganku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Brongkal." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 12–26.
- Satria, E., and Syafni Gustina Sari. "Penggunaan Alat Peraga Dan Kit Ipa Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Beberapa Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Dan Nanggalo Kota Padang." *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 1–8. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=erwinsyah+satria&oq=erwinsyah.
- Suaedin dkk., "Efektivitas Model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar kongnotif siswa", (2017), h. 35, < [e-jurnal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist/article/view/1305](http://ejurnal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist/article/view/1305) >
- Sitti Hajar. "Analisis Penggunaan Media Audiovisual Pada Lingkungan Sekitar Oleh Guru Kelas Iv Sdn Torongrejo 01 Batu Universitas Muhammadiyah Malang September 2018," 2018.
- Sugandi, A.I, "Pengaruh Pembelajaran Bebasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STIKIP Siliwangi Bandung*, (2015), h. 144-155, <<https://doiorg/10.226/infinity.v2i2.31>>
- Susilo, A.B. "Pengembangan Model Pembelajara IPA Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa SMP." *Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.15294/jpe.v1i1.58>.
- Umyy Rosyida, " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Metro" (2016), *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2 Desember, h.120, https://scholar.google.co.id/scholar?q=bentuk+desain+quasi+eksperimen&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar
- Wahyuni, Sri, Kosim Kosim, and Gunawan Gunawan. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Berbantuan Eksperimen Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 4, no. 2 (2018): 240. <https://doi.org/10.29303/jpft.v4i2.891>.
- Wati, Widya. "Tinjauan Struktur Penelitian, Penulisan Ilmiah Dan Teknik

Penulisan Ilmiah.” *Ilmiah Pendidikan Fisika*, n.d.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=widyawati+%22tinjauan+struktur+penelitian%2C+penulisan+ilmiah+dan+teknik+penulisan%22+jurnal+pendidikan+fisika&btnG=.

Zainatul Mufarrikoh, “*Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)*”, CV. Jakad Media Publisng, (2020),
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:gjTShDNrGGsJ:scholar.google.com/&ots=g-3Pcin51r&sig=5xxNkIRSdNg6YaenBH6SrzlC6lY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false





**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA EFEKTIVITAS MODEL
PEN. BELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGAN KU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Alamat dan Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru”. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

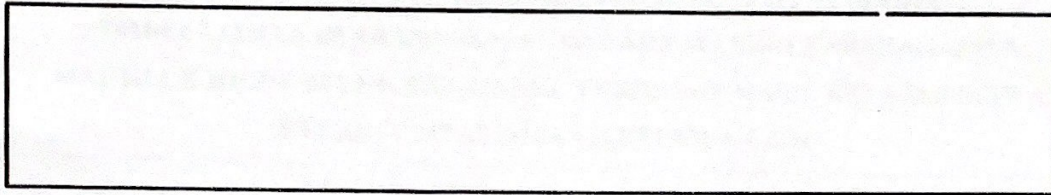
Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

5. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
6. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
7. Angka 3 berarti “Relevan”
8. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan model pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan model pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku				✓	
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengomponenkan Model pembelajaran yang akan diterapkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku				✓	
9	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi model pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum:

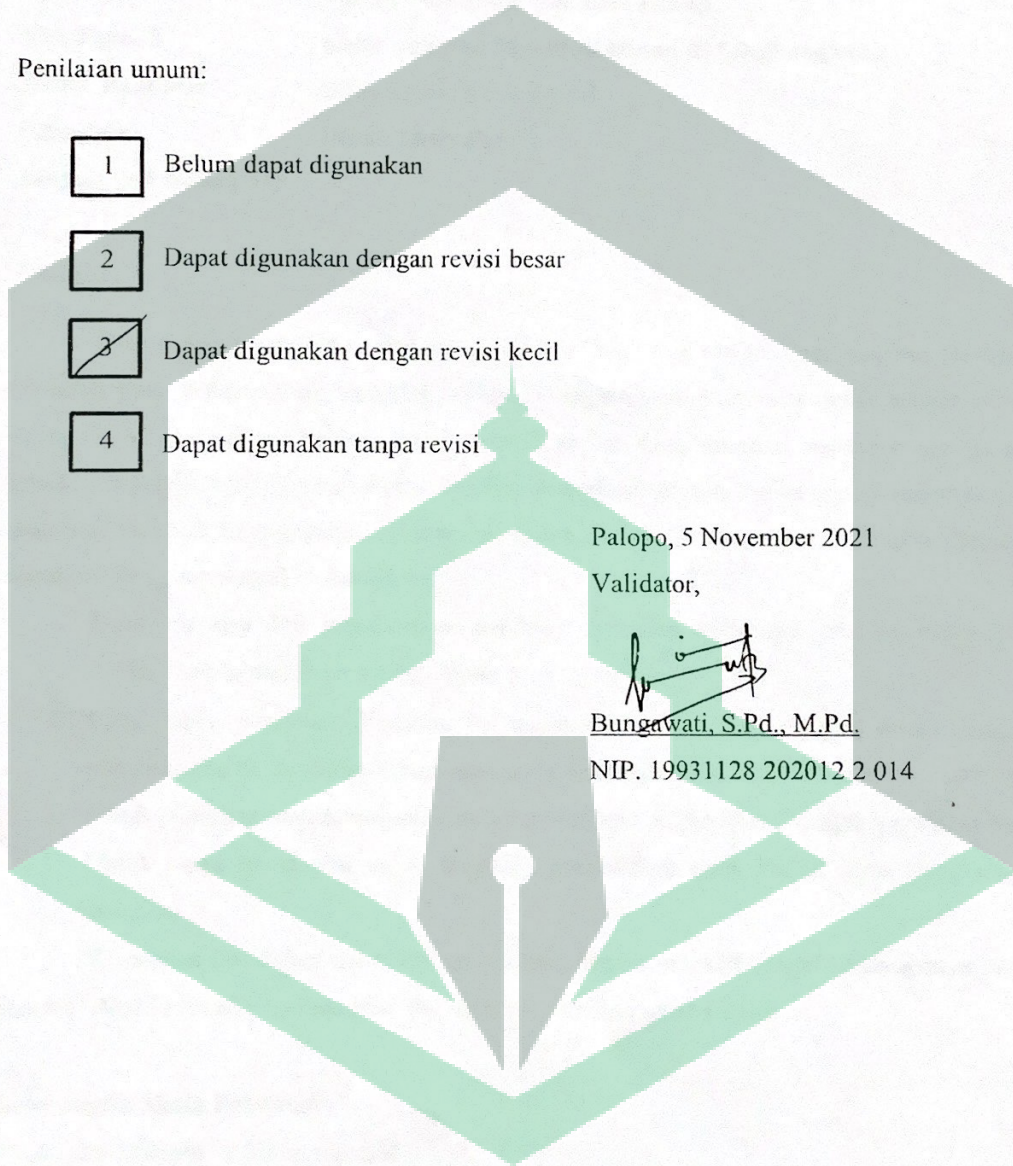
- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 November 2021

Validator,

Bungawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19931128 202012 2 014



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES EFEKTIVITAS MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Alamat dan Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As'Adiyah Belawa Baru". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dini'ai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Butir soal sesuai dengan indikator pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku				✓	
2	Butir soal sesuai dengan materi pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku				✓	
3	Kalimat pada soal mudah dipahami siswa				✓	
4	Gambar-gambar pada soal jelas, sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkungan ku				✓	
5	Terdapat soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa				✓	
7	Instrumen memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓		
8	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- Penomoran gambar
- Menambahkan materi
- Menyusun kembali indikator.

1 Belum dapat digunakan

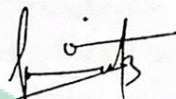
2 Dapat digunakan dengan revisi besar

3 Dapat digunakan dengan revisi kecil

4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 November 2021

Validator,



Bungawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19931128 202012 2 014

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA EFEKTIVITAS MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Alamat dan Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru”. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

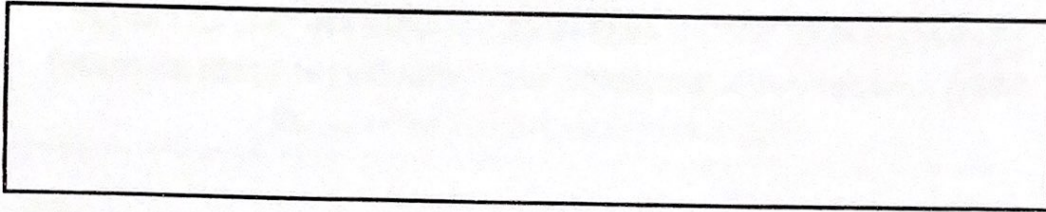
Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

5. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
6. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
7. Angka 3 berarti “Relevan”
8. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan model pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan model pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengomponenkan Model pembelajaran yang akan diterapkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku			✓		
9	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi model pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian umum:

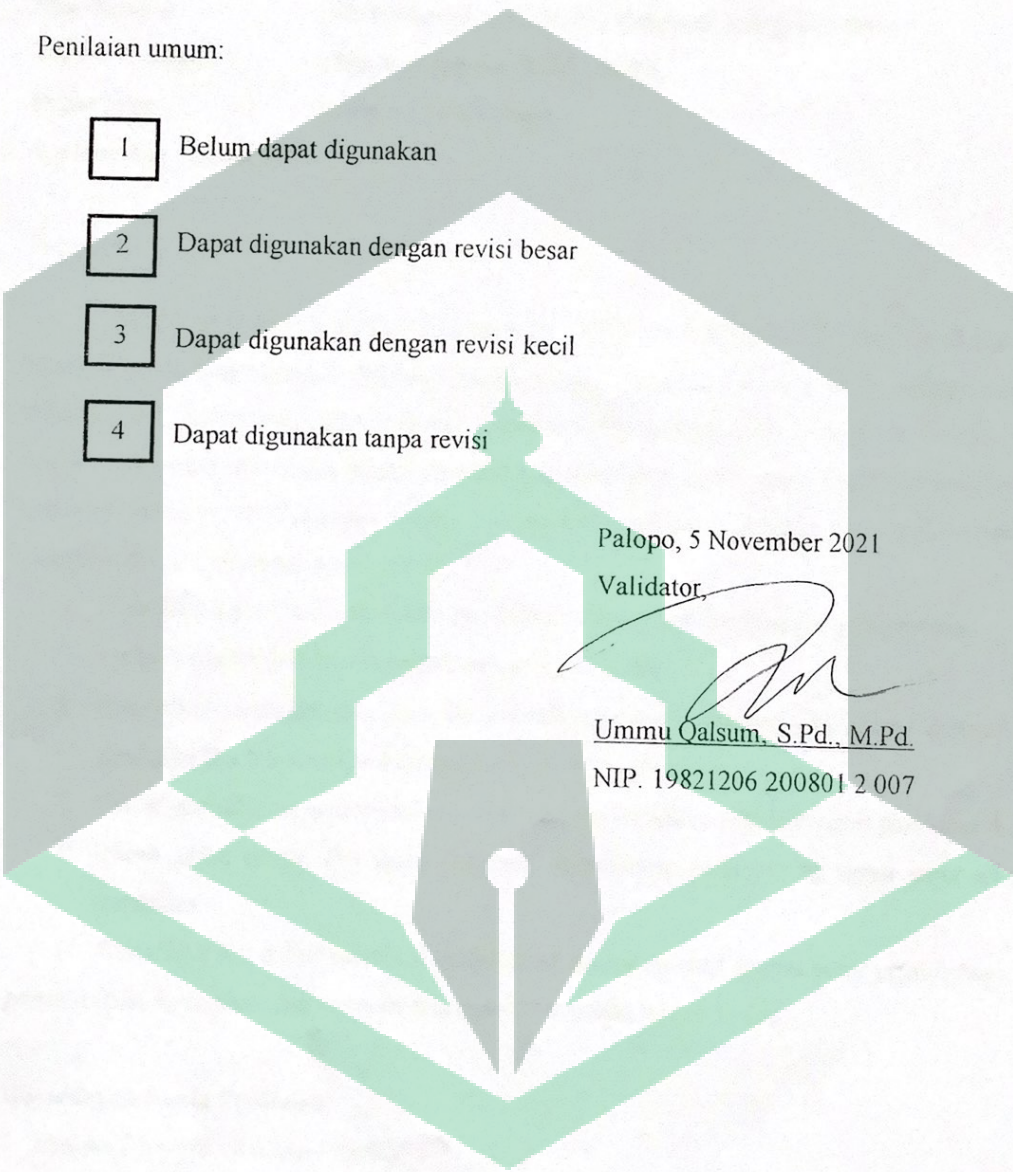
- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 November 2021

Validator,

Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19821206 200801 2 007



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES EFEKTIVITAS MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Alamat dan Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Butir soal sesuai dengan indikator pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku			✓		
2	Butir soal sesuai dengan materi pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku			✓		
3	Kalimat pada soal mudah dipahami siswa				•	
4	Gambar-gambar pada soal jelas, sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkungan ku			•	✓	
5	Terdapat soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa			✓		
7	Instrumen memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓		
8	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 November 2021

Validator,



Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19821206 200801 2 007



**INSTRUMEN TES EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP DI
LINGKUNGANKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI
AS'ADIYAH BELAWA BARU**

(Pedoman Angket untuk siswa Kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru)

Pengantar :

1. Siswa(i) kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru yang peneliti banggakan, peneliti meminta kesediaannya untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) akan dimanfaatkan untuk melihat efektivitas model pembelajaran pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku di kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru. Atas bantuan dan waktu yang telah adik-adik siswa luangkan peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon agar siswa(i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Siswa(i) dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Catatlah saran dan komentar siswa(i) jika menurut siswa(i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Berikut merupakan pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh siswa(i)

Soal Pilihan Ganda

1. Fungsi ekor pada burung adalah untuk...
 - A. berenang
 - B. menjaga keseimbangan
 - C. terbang
 - D. bertengger
 - E. bertengger
2. Gambar kaki dibawah adalah jenis kaki untuk...



- A. bertengger
- B. berenang
- C. mencengkram
- D. mengais

3. Keberadaan hewan langka harus dilestarikan agar tidak punah. Salah satu upaya menjaga kelestarian hewan langka adalah...

- A. memelihara hewan langka di rumah
- B. mendirikan kawasan konservasi hewan langka
- C. memindahkan hewan langka ke tempat asing
- D. menjual hewan langka di pasar

4. Bagian tumbuhan yang mempunyai ciri berada diatas tanah, biasanya berkayu, tempat melekatnya daun, bunga dan buah adalah...

- A. akar
- B. daun
- C. batang
- D. buah

5. Perhatikan fungsi bagian tubuh tumbuhan berikut !

- 1) menyerap air dan garam mineral
- 2) mengangkut air dan mineral dari akar ke daun, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh
- 3) fotosintesis
- 4) alat perkembangbiakan generatif

Fungsi dari bunga yang tepat adalah ?

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

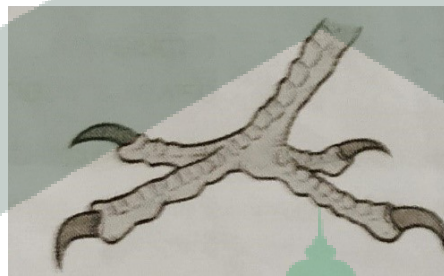
6. Bentuk paruh burung pemakan daging biasanya melengkung dan tajam adalah ciri dari paruh burung ?

- A. burung kolibri
- B. burung kakak tua
- C. burung elang
- D. burung bangau

7. Alat untuk berkembang biak dan sebagai tempat cadangan makanan pada tumbuhan adalah ?

- A. daun
- B. bunga
- C. biji
- D. batang

8. Burung pelatuk memiliki kaki dengan dua jari kebelakang dan dua jari kedepan, yang memudahkan burung pelatuk untuk ?



- A. berjalan atau berlari di atas tanah
- B. mencengkram mangsa
- C. memanjat pohon
- D. mengais tanah

9. Tempat untuk membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis adalah ?

- A. akar
- B. bunga
- C. biji
- D. daun

10. Apakah fungsi taji pada kaki ayam ?

- A. mengais tanah
- B. mempertahankan diri
- C. berjalan dan berlari
- D. mencengkram mangsa

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP
DI LINGKUNGANKU DI KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

(Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru)

1. Memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran siswa pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.
2. Menggali informasi mengenai pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.
3. Memperoleh informasi mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.
4. Memperoleh informasi mengenai penggunaan model pembelajaran pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.
5. Memperoleh informasi mengenai respon siswa dalam menerima materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.



**PERTANYAAN INSTRUMEN WAWANCARA MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN MAKHLUK HIDUP
DI LINGKUNGANKU DI KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**
(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas IV MI As'adiyah Belawa Baru)

1. Menurut Bapak, apa saja yang menjadi kendala siswa(i) dalam proses pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku ?
2. Menurut Bapak sejauh mana siswa(i) mengetahui dan memahami materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku ?
3. Menurut Bapak, kegiatan pembelajaran seperti apa yang disukai oleh siswa(i) ?
4. Menurut Bapak, apakah siswa(i) menyukai pembelajaran pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku ketika dilaksanakan dengan berkelompok ?
5. Menurut Bapak, bagaimana perbedaan respon siswa saat melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan pembelajaran secara individu pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku ?
6. Menurut Bapak, apa perbedaan respon siswa(i) ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model konvensional dengan model pembelajaran berbasis masalah ?
7. Menurut Bapak, apakah siswa kelas IV MI As'Adiyah Belawa Baru sudah mampu membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran pada materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku ?

1. “ Saya rasa tidak ada kendala, hanya saja siswa kurang memiliki ketertarikan lebih pada materi ini “
2. “ Sejauh ini siswa sudah mengetahui fungsi dari keberadaan hewan dan tumbuhan”
3. “bermain”
4. “ Ya, namun ketika belajar kelompok siswa lebih banyak bermain”
5. “ Ketika belajar dengan kelompok siswa akan memiliki banyak peluang untuk saling bermain, namun ketika belajar individu saya lihat siswa kurang menyenangkan”
6. “ Saya rasa dengan pembelajaran konvensional siswa sudah bosan, siswa akan tertarik jika menggunakan model lain”
7. “ Sebagian mungkin sudah bisa”



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES EFEKTIVITAS MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Alamat dan Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Butir soal sesuai dengan indikator pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku					
2	Butir soal sesuai dengan materi pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku					
3	Kalimat pada soal mudah dipahami siswa					
4	Gambar-gambar pada soal jelas, sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkungan ku					
5	Terdapat soal-soal yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa					
7	Instrumen memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa					
8	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda					

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

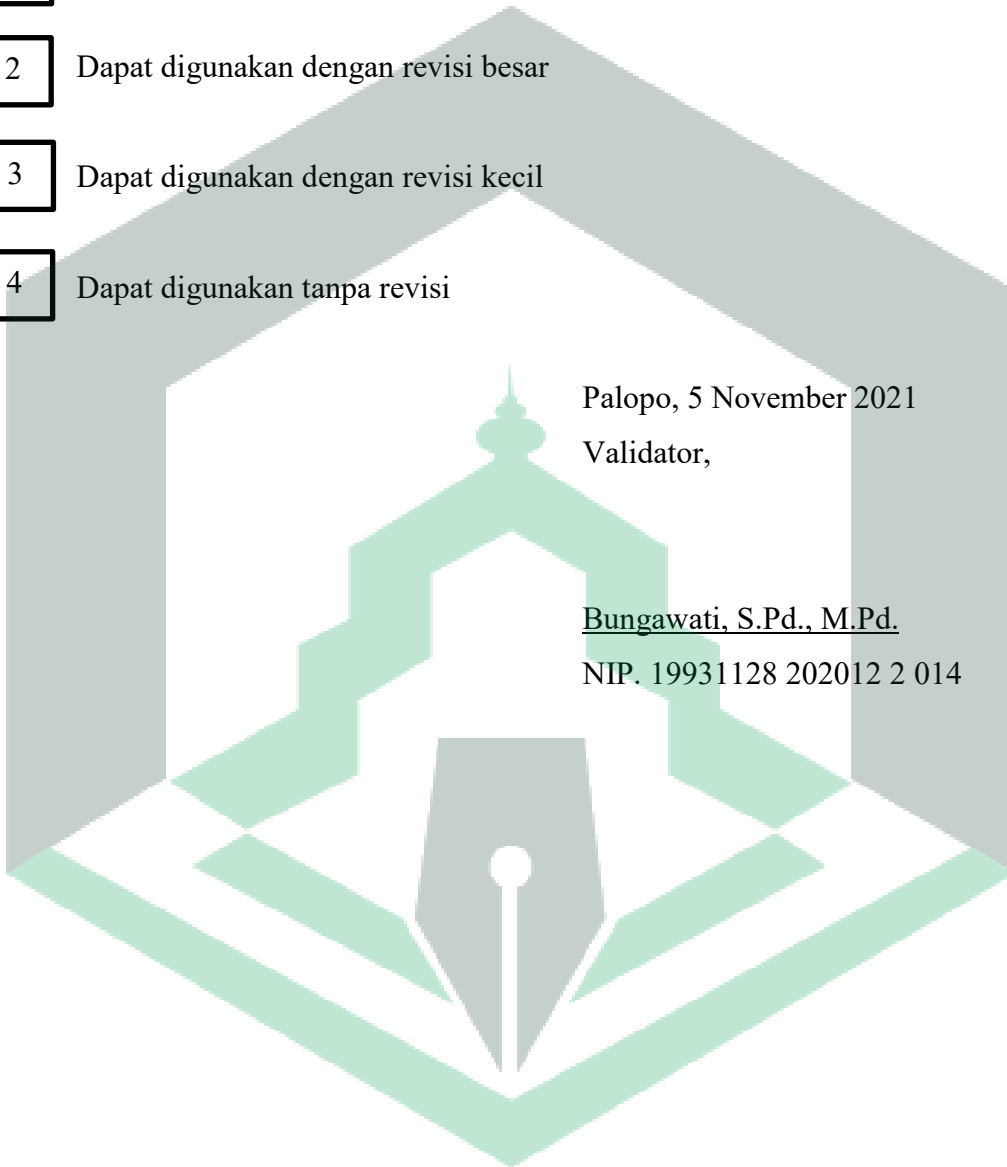
- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 November 2021

Validator,

Bungawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19931128 202012 2 014



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA EFEKTIVITAS MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATERI KEBERAGAMAN
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH BELAWA BARU**

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Nama Validator : Bungawati, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Alamat dan Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru”. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk di bawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

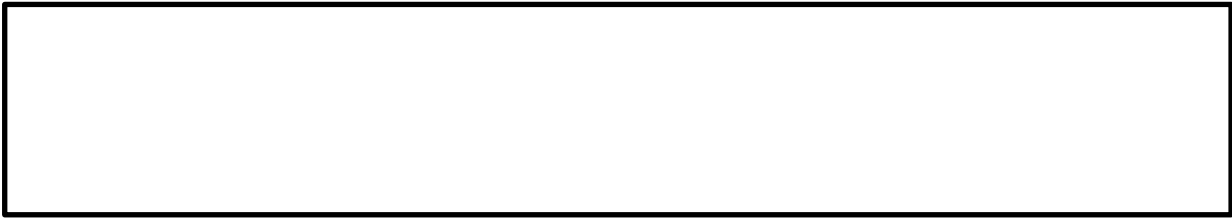
Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

5. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
6. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
7. Angka 3 berarti “Relevan”
8. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas					
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan					
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber					
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan model pembelajaran					
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan model pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku					
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengomponenkan Model pembelajaran yang akan diterapkan					
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku					
9	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi model pembelajaran pada materi keberagaman makhluk hidup dilingkunganku					

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

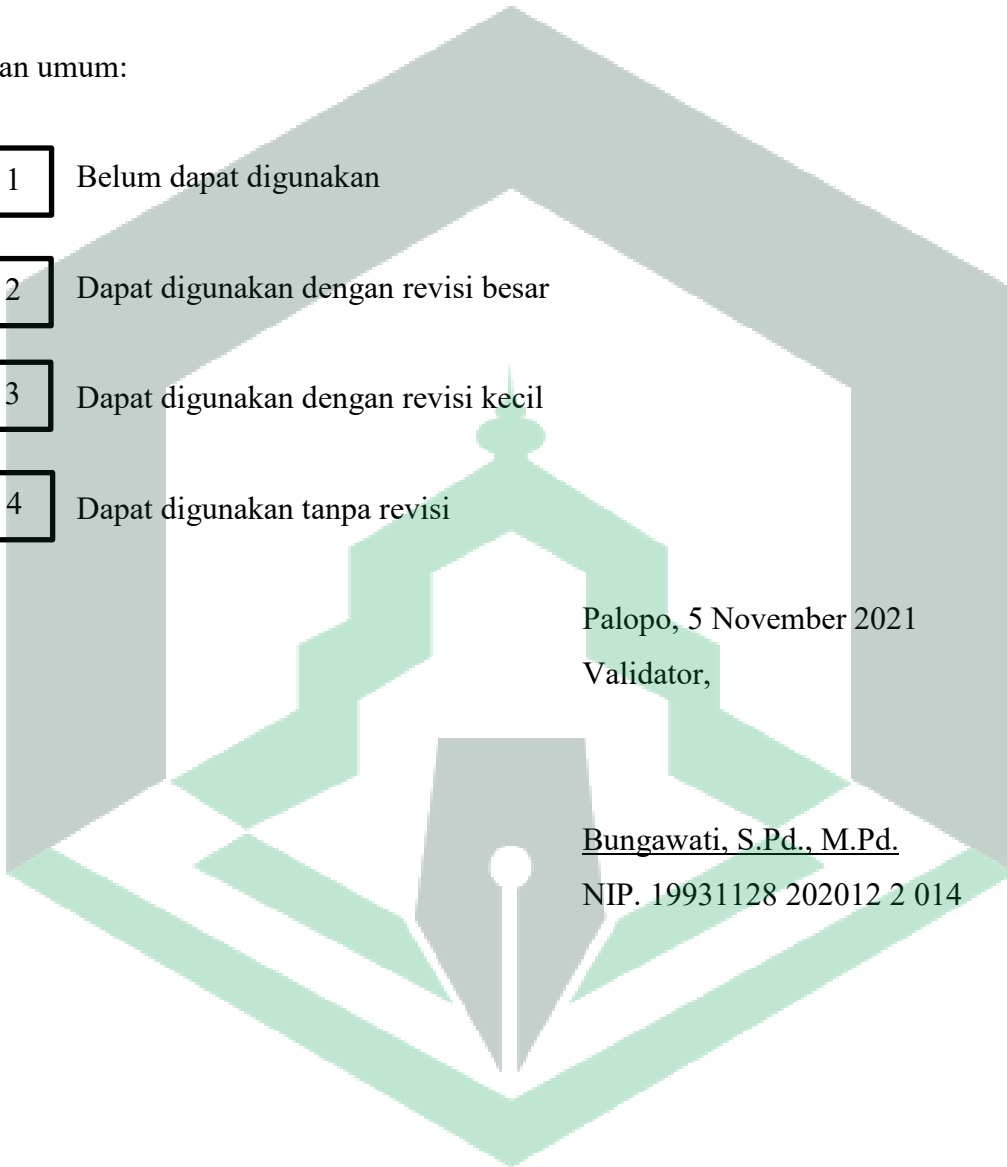


Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 5 November 2021
Validator,

Bungawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19931128 202012 2 014



Keanekaragaman Makhluk Hidup Dilingkunganku

A. Hewan

Hewan merupakan sumber makanan bagi manusia selain tumbuhan. Hewan menyediakan protein asam amino yang lengkap bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Contoh makanan yang bersumber dari hewan adalah daging merah, daging putih, minyak hewani, dan juga susu. Namun akibat dari beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab mengakibatkan beberapa hewan menjadi langka dan hampir punah. Maka dari itu kita sebagai manusia sudah sepatutnya menjaga dan melestarikannya agar tidak mengalami kepunahan, salah satunya dengan mendirikan kawasan konservasi hewan langka.

▪ Bagian bagian tubuh hewan

Hewan memiliki bagian-bagian tubuh yang memiliki fungsi masing-masing. Bagian-bagian tubuh hewan antara lain kepala sayap, mata, kaki, paruh, dan sebagainya. Beberapa jenis hewan sebagian memiliki bagian tubuh yang sama. Namun ada juga beberapa hewan yang memiliki bagian tubuh berbeda dengan hewan yang lainnya. Misalnya pada kucing dan burung perbedaan terdapat pada alat untuk bergerak. Kucing bergerak menggunakan kaki sedangkan burung bergerak (terbang menggunakan sayap). Setiap jenis hewan memiliki bentuk tubuh yang disesuaikan dengan tempat hidupnya dan cara mendapatkan makanannya. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya disebut adaptasi. Berikut beberapa bagian-bagian tubuh pada hewan:

a. Paruh

1) Paruh Burung Melengkung dan Tajam

Bentuk paruh burung pemakan daging biasanya melengkung dan tajam. Selain itu, paruh burung pemakan daging ini juga kuat. Bentuk paruh burung yang melengkung dan tajam membuat burung pemakan daging mudah merobek atau mengoyak daging yang akan dimakannya. Contoh burung yang memiliki bentuk paruh melengkung dan tajam ini misalnya burung elang, burung bangkai, dan burung hantu.

2) Paruh burung runcing yang agak panjang dan kecil

Paruh burung runcing yang agak panjang dan kecil biasanya dimiliki burung pemakan serangga. Paruh seperti itu bisa digunakan untuk menangkap serangga yang ada di dalam lubang pohon atau tanah. Burung kolibri juga mempunyai paruh panjang dan kecil, tetapi burung ini memakan nektar, bukan serangga.

3) Paruh Burung Melengkung.

Selain burung pemakan daging, ada juga burung pemakan buah yang memiliki paruh melengkung. Bedanya, paruh melengkung burung ini berfungsi sebagai alat untuk merobek daging buah dan menghancurkan kacang-kacangan. Contohnya burung kakak tua.

4) Paruh Burung Kecil dan Pendek

Burung pemakan biji-bijian paruhnya kecil dan pendek. Bentuk paruhnya ini berfungsi untuk membantu menguliti cangkang biji padi. Salah satu burung pemakan biji-bijian adalah burung pipit.

5) Paruh Burung Panjang, Lurus, dan Runcing

Burung pemakan ikan biasanya memiliki paruh yang agak panjang, lurus, dan runcing. Ada juga burung pemakan ikan yang memiliki paruh bergerigi, yang membantunya menahan ikan tangkapannya. Beberapa burung pemakan ikan ada yang mempunyai paruh yang besar dan berkantung. Paruh besar dan berkantung gunanya untuk menangkap beberapa ikan-ikan sekaligus dan mengeluarkan air sebelum ia menelan makanannya. Contohnya burung bangau.



b. Kaki

1. Jenis burung perenang Jenis unggas atau burung yang mempunyai kai berselaput. Jenis kaki berselaput ini berfungsi untuk berenang di air. Contoh burung yang mempunyai kaki berselaput adalah bebek, itik dan burung pelikan.
2. Jenis burung pejalan kaki, jenis kaki berupa tiga jari ke depan dan satu ke belakang Jenis burung yang mempunyai bentuk kaki berupa tiga jari ke depan dan satu jari ke belakang adalah ayam dan burung unta. Kaki ini berfungsi untuk berjalan atau berlari di atas tanah, serta berfungsi untuk menggaruk-garuk dan mengais makanan yang ada di tanah.
3. Jenis burung pemakan daging, jenis kaki berkuku tajam, melengkung dan runcing Jenis-jenis burung yang merupakan karnivora atau pemakan daging memiliki jenis kaki yang berkuku

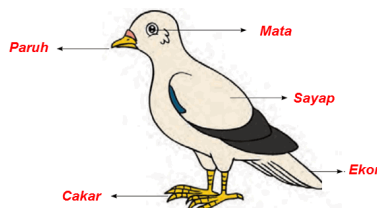
tajam, melengkung dan runcing. Contoh burung yang memiliki jenis kaki seperti adalah elang dan rajawali. Jenis kaki berkuku tajam dan melengkung ini berfungsi untuk mencengkeram mangsa. Kakinya juga merupakan kaki yang kuat untuk bisa digunakan untuk berburu dan membawa mangsanya terbang ke atas.

4. Jenis burung pemanjat, jenis kaki dengan dua jari ke belakang dan dua jari ke depan. Diantara burung pemanjat adalah burung pelatuk. Bentuk dua jari ke belakang dan ke depan berfungsi untuk memudahkan burung pelatuk untuk memanjat pohon. Hal itu karena makanan burung pelatuk adalah serangga, serangga ini banyak yang berada di batang-batang dan lubang-lubang pohon.



Salah satu contoh hewan peliharaan yang sering kita temukan di rumah adalah burung. Burung dipelihara karena suaranya yang merdu. Suara burung bermacam-macam sesuai dengan jenis burung tersebut. Burung memiliki bagian tubuh antara lain sebagai berikut.

1. Paruh, paruh burung berfungsi untuk mengambil makanan. Paruh burung sesuai dengan jenis makanannya.
2. Sayap, sayap burung berfungsi untuk bergerak (terbang). Burung terbang dengan cara mengepakkan sayapnya.
3. Ekor, ekor burung berfungsi menjaga keseimbangan burung saat terbang.
4. Cakar, cakar burung berfungsi untuk mencengkeram mangsanya (burung elang) dan untuk bertengger di dahan pohon (burung pipit).
5. Mata, mata burung berfungsi untuk melihat benda-benda di sekitarnya.
6. Bulu, bulu burung berfungsi untuk menutupi tubuhnya dari udara di sekitarnya. Bulu melindungi burung dari hawa dingin dan hujan.



Bagaimana dengan hewan yang lainnya ? Ada banyak hewan yang hidup di sekitar kita, diantaranya adalah bebek, ayam, elang. Bebek merupakan hewan yang hidup di darat, namun bebek biasanya mencari makan di daerah perairan. Kaki bebek dilengkapi selaput yang berguna ketika ia berenang di air. Bebek berkembangbiak dengan cara bertelur. Bagian tubuh bebek antara lain sebagai berikut :

1. Paruh, paruh bebek berfungsi untuk mengambil makanan. Paruh bebek pipih dan panjang berguna untuk mengambil makanan yang ada dalam lumpur.
2. Mata, mata bebek berguna untuk melihat benda-benda di sekitarnya.
3. Sayap, sayap bebek berfungsi sebagai alat keseimbangan. Saat bergerak cepat sayap bebek dikembangkan agar tubuhnya tetap stabil.
4. Bulu, bulu bebek berfungsi menjaga kehangatan tubuh, Pada bulu bebek terdapat lapisan anti air yang membantu bebek tetap kering walau berenang di air.
5. Kaki, kaki bebek berfungsi untuk bergerak. Ketika di darat berfungsi untuk berjalan, ketika di air berfungsi untuk berenang. Pada kaki bebek terdapat selaput yang berguna sebagai alat perenang dan membantunya ketika berjalan di atas lumpur agar tidak mudah terperosok.

Ayam merupakan hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur. Ayam dipelihara untuk diambil telur maupun dagingnya. Ayam termasuk hewan pemakan segala baik tumbuhan maupun hewan lainnya. Bagian tubuh ayam antara lain sebagai berikut :

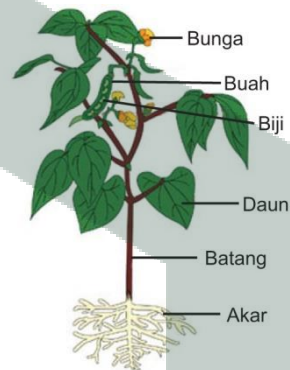
1. Mata, mata ayam berfungsi sebagai indera penglihatan.
2. Paruh, paruh ayam berfungsi untuk mengambil makanan.
3. Bulu, bulu ayam berfungsi untuk menutupi tubuhnya agar tetap hangat.
4. Sayap, sayap ayam berfungsi sebagai alat keseimbangan saat bergerak. Saat ayam turun dari tempat yang tinggi sayap ayam di kepakkan untuk menjaga keseimbangan.
5. Kaki, kaki ayam digunakan untuk bergerak (berjalan). Pada kaki ayam jantan terdapat taji yang digunakan untuk mempertahankan diri.
6. Cakar, cakar ayam berfungsi untuk mengais tanah ketika mencari makanan.
7. Ekor, ekor ayam berfungsi untuk keseimbangan.

B. Tumbuhan

Tumbuhan adalah makhluk penghasil oksigen yang diperlukan oleh manusia dan hewan untuk napas. Dengan melakukan proses fotosintesis, tumbuhan akan menghasilkan gas oksigen dan gula yang merupakan cadangan makanan. Selain itu, tumbuhan juga akan menyerap gas karbondioksida di udara. Tumbuhan yang memberi manfaat langsung pada manusia seperti beberapa jenis tumbuhan bisa menjadi bahan makanan untuk manusia, namun tumbuhan lainnya mungkin hanya bisa menjadi bahan baku untuk membuat rumah dan bangunan. Ada pula tumbuhan yang tidak memberi manfaat langsung, tumbuhan menjadi tanaman hias. Meski tidak bisa dipakai, namun keindahannya bisa untuk dipandang.

1. Bagian-bagian pada tumbuhan

- a) Akar
- b) Batang
- c) Daun
- d) Bunga
- e) Buah
- f) Biji



2. Fungsi bagian-bagian tumbuhan

a) Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang biasanya terletak di dalam tanah. Namun pada tumbuhan tertentu, akarnya juga bisa muncul di atas tanah. Berdasarkan bentuknya, akar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu akar tunggang dan akar serabut.

Akar Tunggang biasanya dimiliki oleh tumbuhan jenis dikotil atau biji berkeping dua. Pada tumbuhan berakar tunggang mempunyai akar pokok, yaitu satu akar yang tumbuh dari batang masuk sampai ke dalam tanah sehingga kuat dan tidak mudah roboh. Contoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang adalah mangga, jambu, jeruk, rambutan, mahoni dan masih banyak lagi, sedangkan akar serabut Akar serabut biasanya dimiliki oleh tumbuhan jenis monokotil atau biji berkeping satu. Dalam satu pohon, akar serabut jumlahnya banyak dan masing-masing akar besarnya hampir sama. Contoh tumbuhan yang memiliki akar, seperti padi, jagung, pisang, kunyit, jahe, kelapa, dan masih banyak lagi. Adapun fungsi akar adalah:



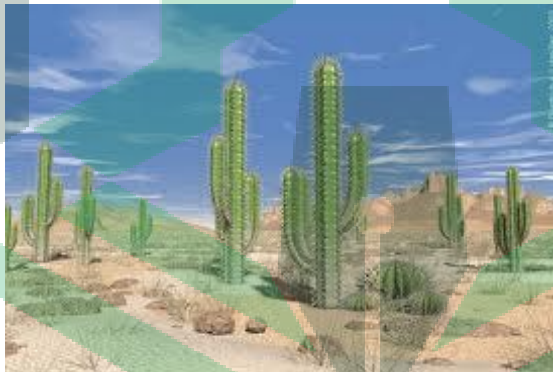
- 1) Memperkuat berdirinya batang tumbuhan.
 - 2) Menyerap air dan mineral dari dalam tanah.
 - 3) Untuk menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan umbi-umbian.
- b) Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Berikut fungsi batang :

- 1) Sebagai penopang tubuh tumbuhan agar tumbuhan bisa tegak. Selain itu juga menjadi tempat untuk ber-sandar nya daun, bunga, dan biji tumbuhan.
- 2) Mengangkut air dan mineral dari akar menuju daun. Batang juga berperan dalam proses pengangkutan zat-zat makanan dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.
- 3) Sebagai tempat penyimpan makanan cadangan pada tumbuhan tertentu. Misalnya, tumbuhan kaktus, sehingga dapat membantu tumbuhan hidup di berbagai situasi dan kondisi. Contohnya : Tumbuhan kaktus yang dapat tetap hidup di tempat yang sangat kering dan lama tidak turun hujan. Batang dan akarnya dapat menyimpan air, sehingga tumbuhan ini dapat bertahan hidup di tempat yang kering. Batang yang dapat menyimpan air seperti ini disebut

batang

sukulen.



c) Daun

Fungsi utama dari daun adalah sebagai tempat membuat makanan atau terjadinya fotosintesis. Daun juga berguna sebagai tempat air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.



d) Bunga

Bunga berguna sebagai alat perkembangbiakan bagi tumbuhan. Bunga memiliki putik dan benang sari. Sebelum menghasilkan biji, bunga akan mengalami penyerbukan. Biji akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Fungsi lain dari bunga adalah dapat mempercantik tumbuhan sehingga dapat menarik serangga dan manusia.



f) Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran



biji.

g) Biji

Biji mengandung cadangan makanan agar biji dapat tumbuh akar, batang, dan daun. Pada tumbuhan berfungsi sebagai alat berkembang baik, sebagai pembentuk tumbuhan baru dan sebagai tempat cadangan makanan.



Dokumentasi



PROFIL

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AS'ADIYAH NO.268
BELAWA BARU KEC. MALANGKE KAB. LUWU UTARA



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU UTARA
TAHUN ANGGARAN 2021

BAB II PROFIL DAN PROGRAM MADRASAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MI.As'adiyah No.268 Belawa Baru
2. Nomor Izin Operasional : 250 Tahun 2001
3. Alamat : Jln. Datuk Sulaiman
4. Kecamatan : Malangke
5. Kabupaten : Luwu Utara
6. Kode Pos : 92953
7. Telepon : 082 397 979 353
8. Nama Kepala Sekolah : AMBO UPE, S.Ag

B. DATA SEKOLAH

1. Tahun Pendirian : 1989
2. Tahun Operasional : 2001
3. Status tanah : Wakaf

C. DATA SISWA

1. Siswa dan Rombongan belajar kelas. (MI)

No	Tingkat / Kelas	Perkembangan siswa			Jumlah Rombel
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	I	26	15	41	1
2	II	27	23	50	2
3	III	19	21	40	2
4	IV	25	17	42	1
5	V	12	21	33	2
6	VI	22	11	43	2
JUMLAH		131	108	249	10

D. DATA GURU

No	Jabatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Stastus	
					PNS	Non PNS
1	Kepala Madrasah	1	-	1	1	-
2	Wakil Ka.Mad.	-	-	-	-	-
3	Guru Sertifikasi	2	3	4	1	4
4	Guru	5	6	11	-	11
5	Tenaga TU	1	2	3	-	3
6	Tenaga Perpustakaan	-	1	1	-	1
7	Satpam	1	-	1	-	1
8	Tenaga Kebersihan	1	-	1	-	1

E. SARANA DAN PRA SARANA SEKOLAH

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang / Belajar	9	6	3	-
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3	Laboratorium	-	-	-	-
4	Ruang kepala sekolah	1	-	1	-
5	Ruang Guru	1	-	1	-
6	Gudang	-	-	-	-
7	Mushollah	1	1	-	-
8	Aula	-	-	-	-
9	MCK	2	-	2	-
10	Ruang UKS	1	-	-	1
dst					

2. Sarana Belajar

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Buku pelajaran siswa	450 exp	370 exp	50 exp	30 exp
2	Buku Pegangan Guru	60 exp	40 exp	15 exp	5 exp
3	Buku bacaan/Perpustakaan	300 exp	200 exp	60 exp	40 exp
4	Alat peraga	-	-	-	-
5	Alat Peraga Kesenian	1 Unit	1	-	-
6	Alat Peraktek	1 Paket	1 Paket	-	-
7	Alat Olahraga	8 unit	8 unit	-	-
8	Mesin Tik	-	-	-	-
9	Mesin Hitung	1 Unit	-	1 Unit	-
10	Komputer/laptop	3 unit	2 Unit	1 unit	-
11	Lemari	8 unit	5 unit	-	3
12	Rak Buku	1 unit	-	1 unit	-
13	Printer	1 unit	-	-	-
14	Kipas angin	6 unit	4 unit	2 unit	-
13	Telepon	-	-	-	-



Kepala Madrasah

AMBU UPE, S.Ag

NIP.19710620200701 1016

SKRIPSI_Feby Mulia Rahma

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untad.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to lain Palopo Student Paper	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	link.springer.com Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	Firman Firman, Nurdin Kaso, Arifuddin Arifuddin, Mirnawati Mirnawati, Dodi Ilham, Abdul Rahim Karim. "Anti-Corruption Education Model in Islamic Universities", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	1%

9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	Rai Agustini, Yusuf Kendek, Kamaluddin Kamaluddin. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMA Negeri 1 Palu", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2018 Publication	1 %
12	ojsdikdas.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
13	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
14	jurnalilmiahcitrabakti.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	Silvester Gudu. "EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI BAGI SISWA KELAS X SMK	<1 %

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI As'Adiyah Belawa Baru
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema : Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
--	--

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Tanggung Jawab dan Peduli

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat pertanyaan
2. Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
3. Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia

F. Pendekatan, Model, Dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Tematik dan saintifik

Model : Pembelajaran Berbasis Masalah

Metode pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. MEDIA, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 3 : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Serumpun padi untuk kegiatan pembuka.
3. Foto bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi untuk kegiatan IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan 2. Guru memberikan salam dan mengajak 	15 menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		berdoa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>) 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	Inti	1. <i>Mengamati</i> - Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. 2. <i>Mananya</i> - Guru mengajukan pertanyaan: Apa yang kalian ketahui tentang hewan? (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) - Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. 3. <i>Mengeksplorasi</i> - Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. - Siswa kemudian mendiskusikan jawaban secara klasikal dengan arahan guru. (<i>Gotong royong: kerjasama, solidaritas, saling menolong</i>) - Guru memberikan penguatan. - Siswa diminta untuk menyebutkan satu hewan yang sering mereka temui dalam keseharian. - Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang hewan yang dipilih.	35 menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> · Siswa menuliskan daftar pertanyaan di buku untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran. · Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan ayam, pada materi yang telah disiapkan · Menggunakan materi tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang tahapan pertumbuhan dari ayam atau hewan yang telah mereka pilih keberadaannya. (Gotong royong: kerjasama, solidaritas, saling menolong) · Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. · Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban. · Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang hewan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan hewan yang dipilih dan mengenai cara- cara menjaga keseimbangan agar hewan tersebut tidak punah. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) · Siswa menuliskan pertanyaan tambahan pada daftar pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan sebelumnya. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mengamati gambar kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. 	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>(Kegiatan literasi)</p> <p>Mananya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) · Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. (Kegiatan literasi) · Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. · Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. · Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. · Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) · Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. <p>Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. · Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang 	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>)</p> <p>PENGAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku. <p>REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya <p>Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>)</p>	<p>10 menit</p>
Refleksi dan Konfirmasi			
<p>Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</p>			
Assesment (Penilaian)			
<p>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</p>			

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN (3 ASPEK)

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang () sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Masalah bagian tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya	Mengetahui semua bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya	Mengidentifikasi sebagian besar bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya.	Belum mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya.
Identifikasi Masalah bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya	Melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat.	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

$$\text{Penilaian (Skoring): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Palopo,

2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mahasiswa

Ambo Upe S.Ag
NIP.197106202007011016

Feby Mulia Rahma
Nim. 17 0205 0092





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18682/01266/SKP/DPMPTSP/X/2021

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Feby Mulia Rahmah beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/323/X/Bakesbangpol/2021 Tanggal 15 Oktober 2021
 Mengingat :
 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada
 Nama : Feby Mulia Rahmah
 Nomor : 08223995675
 Telepon
 Alamat : Dsn. Uji, Desa Beakendekan Kecamatan Kontupus Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo
 Instansi
 Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terintegrasi Keterampilan Proses Pada Tema Peduli Terhadap
 Penelitian : Makhlik Hidup Pada Siswa Kelas IV MI Al Adiyah Belawa Baru
 Lokasi : MI Al Adiyah Belawa Baru, Desa Patimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 16 Oktober s.d. 16 November 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangannya yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 15 Oktober 2021



KEPALA DINAS
 AHMIAN YANI, SE
 NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 18682



**PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH BELAWA BARU
MADRASAH IBTIDAIYAH
TERAKREDITASI B**

BELAWA BARU KEC. MALANGKE KAB. LUWU UTARA
Jln. Datuk Sulaiman HP 082397979353 Pos 92953

SURAT KETERANGAN

Nomor: MI.22. 73.06/ 108 / X / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama AMBO UPE, S Ag
NIP 19710620200701 1 016
Jabatan Kepala Madrasah
Pangkat Golongan Penata / III C
Alamat Belawa Baru Desa Pattimang Kec. Malangke Kab. Luwu Utara

Menerangkan Bahwa

Nama Feby Mulia Rahma
Alamat Rongkong
NIM 17 0205 0092
Sekolah instansi Institut Agama Islam (IAIN) PALOPO
Judul Penelitian Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mi As'Adiyah Belawa Baru

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas, benar telah mengadakan penelitian mulai tanggal 26 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belawa Baru, 26 November
Kepala Madrasah,



AMBO UPE, S.Ag
19710620200701 1 016

Riwayat Hidup Peneliti



Feby Mulia Rahma, lahir di Uri, Kec. Limbong, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan pada 28 Februari 2000. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tandi Pada dan Ibu Erawati. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari SDN 057 Uri (*lulus tahun 2011*), dilanjutkan ke SMP N 1 Baebunta (*lulus tahun 2014*) dan SMA N 1 Baebunta (*lulus tahun 2017*), hingga menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo.

Peneliti akhirnya menyelesaikan studinya dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Asadiyah Belawa Baru” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

